

2021-2026



**RENCANA STRATEGIS**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ABDUL RIVAI**  
**Kabupaten Berau**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2021-2026 telah selesai disusun. Diharapkan Rencana Strategis (Renstra) ini akan dijadikan sebagai petunjuk dan arah untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh RSUD dr. Abdul Rivai dalam menjalankan fungsi pelayanan publik dibidang kesehatan Melalui Rencana Strategis 2021-2026, maka setiap perencanaan tahunan memiliki dasar penganggaran yang jelas, tajam dan terukur yang dialokasikan dalam setiap program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Berau.

Oleh karena itu implementasi Rencana Strategis ini memerlukan proses desentralisasi kewenangan kepada unit-unit pelayanan yang ada dengan didukung proses transformasi sistem yang handal dengan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku yaitu RSUD dr. Abdul Rivai masih dalam lingkup Satuan Kerja Perangkat Daerah. Setiap unit pelayanan nantinya dapat melakukan pemantauan secara periodik terhadap arah yang akan dicapai melalui program, kegiatan dan sub kegiatan yang dicantumkan dalam dokumen ini.

Diharapkan dengan ditetapkannya Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau periode tahun 2021-2026 seluruh unit layanan di rumah sakit dapat menggunakannya sebagai pedoman pelaksanaan tugas pelayanan baik dalam proses perencanaan, penganggaran tahunan maupun dalam proses pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan.

*Wassalam wr.wb.*

Tanjung Redeb, 28 September 2021

Direktur



**dr. Hj. Nurmin Baso Madandan, Sp.Rad.,M.Kes.**

Pembina Tk.1/IV.b

NIP. 19670114 199803 2 005



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b>	
1.1.1 Latar belakang	I - 3
1.1.2 Landasan Hukum	I - 4
1.1.3 Maksud dan Tujuan	I - 7
1.1.4 Sistematika Penulisan	I - 9
<b>BAB II: GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH</b>	
<b>2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi</b>	
2.1.1. Tugas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai	II - 1
2.1.2. Fungsi RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau	II - 1
2.1.3 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi	II - 2
2.1.3.1 Direktur	II - 3
2.1.3.2 Bagian Tata usaha	II - 5
2.1.3.3 Bidang Pengembangan Baku Mutu dan Informasi	II - 7
2.1.3.4 Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik	II - 8
2.1.3.5 Bidang Pelayanan Keperawatan	II - 9
<b>2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah</b>	
2.2.1 Sumber Daya RSUD dr. Abdul Rivai	II- 10
2.2.2 Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	II- 22
2.2.3 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit	II- 23
2.2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan	II -26



### **BAB III : Permasalahan Dan Isu-Isu Strategis Perangkat**

#### **Daerah**

#### **3.1 Permasalahan-Permasalahan dalam Pelayanan**

- |   |         |
|---|---------|
| 3.1.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi                    | III - 1 |
| 3.1.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih          | III - 2 |
| 3.1.3 Telaahan Renstra Kementerian dan Lembaga Serta Renstra Perangkat Daerah   | III - 4 |
| 3.1.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis | III - 5 |
| 3.1.5 Rencana Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Berau                            | III - 8 |
| 3.1.6 Penentuan Isu-Isu Strategis Pelayanan Rumah Sakit                         | III -19 |

### **BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN**

- |   |        |
|---|--------|
| 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah | IV - 1 |
|---|--------|

### **BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

- |   |       |
|---|-------|
| 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan | V - 1 |
|---|-------|

### **BAB VI : RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

- |   |        |
|---|--------|
| 6.1 Latar Belakang Program dan Indikator Kinerja serta Pagu Anggarannya | VI - 1 |
|---|--------|

### **BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

- |  |         |
|--|---------|
| 7.1 Indikator Kinerja RSUD dr. Abdul Rivai Mengacu pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD | VII - 1 |
|--|---------|

### **BAB VIII: PENUTUP**

- |                 |          |
|-----------------|----------|
| 8. 1 Kesimpulan | VIII - 1 |
|-----------------|----------|



## DAFTAR TABEL

<b>NO.</b>	<b>NAMA TABEL</b>	<b>HAL</b>
2.1	Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pangkat, Eselon dan Pendidikan	II - 10
2.2	Jumlah Tenaga Non PNS Tahun 2020	II - 11
2.3	Sarana dan Prasarana RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau	II - 11
2.4	Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah RSUD dr. Abdul Rivai	II - 23
2.5	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD dr. Abdul Rivai	II - 25
3.1	Permasalahan- Permasalahan dalam Pelayanan	III - 1
3.2	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan	III - 3
3.3	Hirarki Kota dan Fungsi Pusat Pelayanan dalam Rencana Struktur Ruang	III - 12
3.4	Isu-Isu Strategis	III - 20
4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan	IV - 2
5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	V - 1
6.1	Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan RSUD dr. Abdul Rivai Tahun 2021- 2126	VI - 5
7.1	Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan,dan Sasaran RPJMD	VII - 2



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Perencanaan adalah suatu proses dalam menentukan tindakan masa depan yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. Penyelenggaraan pemerintahan daerah yang demokratis, desentralistik dan berorientasi pada transparansi dan pemberdayaan masyarakat diperlukan adanya sistem akuntabilitas, agar dapat berjalan dengan baik perlu adanya Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai tolok ukur penilaian pertanggungjawaban kinerja Perangkat Daerah (PD) dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Dokumen Rencana Strategik (Renstra) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah perangkat daerah yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Berau Tahun 2021-2026 yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Renstra ini merupakan penjabaran operasional dari RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2021 – 2026 yang terkait dengan urusan Bidang Kesehatan, Renstra ini juga berfungsi sebagai arah dan tolok ukur capaian kinerja RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau dalam kurun waktu lima tahun yang pada pokoknya meliputi visi, misi, kebijakan, strategi, program dan kegiatan serta kegiatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah.



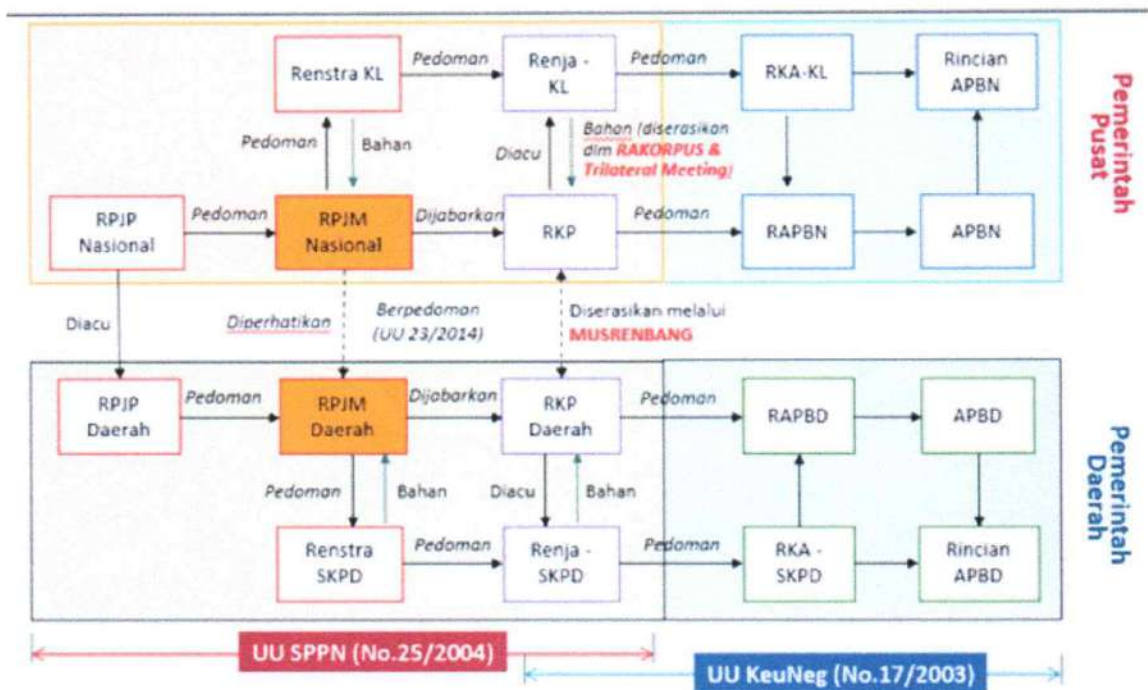
Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara serta Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 272 dan Pasal 273, maka pemerintah daerah diwajibkan menyusun RPJP Daerah untuk jangka waktu 20 tahun, RPJM Daerah untuk jangka waktu 5 tahun dan RKP Daerah sebagai rencana tahunan. Sehubungan dengan hal tersebut, guna memenuhi semua ketentuan perundang-undangan mengenai perencanaan nasional maupun daerah maka perlu disusun rangkaian dokumen perencanaan pembangunan sebagai berikut :

1. RPJP Daerah, berfungsi sebagai dokumen perencanaan makro politis berwawasan 20 tahun yang memuat visi, misi dan arah pembangunan jangka panjang yang akan digunakan sebagai pedoman penyusunan RPJM Daerah pada setiap 5 tahun sekali;
2. RPJM Daerah, berfungsi sebagai penjabaran dari RPJP Daerah yang memuat visi, misi, gambaran umum kondisi masa kini, gambaran umum kondisi yang diharapkan, analisis lingkungan internal dan eksternal, arah kebijakan, strategi serta indikasi rencana program lima tahunan;
3. Renstra OPD, berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dan merupakan penjabaran teknis RPJM Daerah bagi unit kerja perangkat daerah yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi OPD untuk jangka waktu 5 tahun dan bersifat indikatif;

4. Renja OPD, sebagai dokumen perencanaan tahunan pada setiap unit kerja perangkat daerah yang merupakan rencana operasional dari Renstra OPD dan memuat rencana kegiatan pembangunan tahun berikutnya yang dilengkapi kerangka anggaran dan kerangka regulasi serta pembiayaan yang masih bersifat indikatif;
5. RKPD, berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan atas Renja OPD setiap tahun anggaran yang merupakan bahan utama Musrenbang RKP Daerah yang berjenjang mulai dari tingkat Desa, Kecamatan dan Kabupaten.

Hubungan dari berbagai dokumen perencanaan tersebut, digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. 1. Keterkaitan Dokumen Renstra dengan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Daerah Kabupaten Berau dan Dokumen Lainnya.

Atas dasar hal tersebut diatas, ada tiga (3) alasan mengapa perencanaan strategis itu penting bagi organisasi yaitu :

1. Perencanaan strategis memberikan kerangka dasar dalam semua bentuk perencanaan lainnya yang harus diambil;



2. Pemahaman tentang perencanaan strategis akan mempermudah pemahaman bentuk perencanaan lainnya;
3. Perencanaan strategis merupakan titik awal dalam pemahaman dan penilaian berbagai kegiatan pimpinan dalam organisasi.

## **1.2. LANDASAN HUKUM**

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);



6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-undang Nomor 25 tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112);
8. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
9. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Desa sebagaimana telah diubah yang kedua dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang

- Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 144);
  13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
  14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
  15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
  16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah



17. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Berau Tahun 2021-2026;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 09 Tahun 2017 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Berau Tahun 2016-2036;
19. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Berau;
20. Peraturan Bupati Berau Nomor 31 Tahun 2009 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.

### **1.3. MAKSUD DAN TUJUAN**

#### **1.3.1. Maksud**

Maksud penyusunan Renstra RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau Tahun 2021 – 2026 adalah:

- Sebagai Pedoman bagi RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau dalam melaksanakan kegiatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun
- Menjadi pedoman dalam penetapan program dan kegiatan tahunan maupun penyusunan Rencana Kerja (Renja) agar berkesinambungan, sinergis, terpadu, akuntabel dan berkualitas.
- Menjadi pedoman dalam pengukuran keberhasilan atau kegagalan yang tertuang dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.

#### **1.3.2. Tujuan**

- 1) Mendukung visi, misi dan program kepala daerah terpilih;
- 2) Sebagai acuan rencana program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun, baik Rencana Kerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), Rencana Kegiatan Anggaran SKPD (RKA SKPD) maupun Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD (DPA SKPD);

#### **1.4. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan Rencana Strategis (RENSTRA RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan

##### **BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

Pada bab ini menjelaskan mengenai Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Sumber Daya , Kinerja Pelayanan serta Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

##### **BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

Bab ini menguraikan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan SKPD, Telaahan Visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaahan Rencana Strategis (RENSTRA) K/L dan Rencana Strategis (RENSTRA), Telaahan Rencana Tata ruang Wilayah, dan Penentuan isu-isu strategis

##### **BAB IV TUJUAN DAN SASARAN**

Bab ini menguraikan tujuan dan sasaran yang akan di capai dari perangkat daerah.

##### **BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Bab ini menguraikan strategi dan arah kebijakan dalam mencapai target tujuan dan sasaran yang ada.

##### **BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Bab ini menjelaskan tentang rencana program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh perangkat daerah sebagai upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran dengan target yang ditetapkan disertai dengan pendanaan indikatif.



## **BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Bab ini berisi Indikator Kinerja RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau Tahun 2021 – 2026.

## **BAB VIII PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan simpulan terhadap isi Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau Tahun 2021 – 2026 serta catatan dan harapan Kepala SKPD.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

#### **2.1. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

##### **2.1.1. Tugas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau**

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2009 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Daerah Kabupaten Berau, maka RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau mempunyai tugas menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang kesehatan sesuai peraturan yang berlaku.

##### **2.1.2. Fungsi RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau**

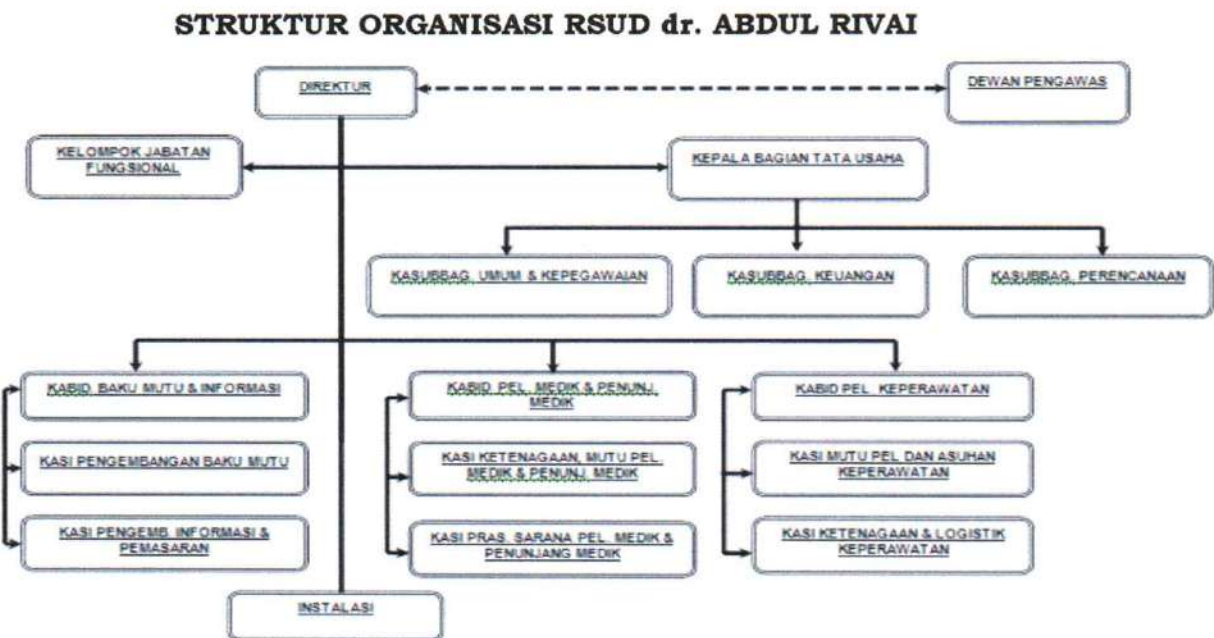
RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan medis dan non medis
- 2) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan penunjang medis dan non medis;
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan asuhan keperawatan;
- 4) Pelayanan rujukan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan;
- 5) Pelayanan administrasi umum dan keuangan;
- 6) Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya;

### 2.1.3. Struktur Organisasi RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau

Susunan organisasi RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau terdiri dari Direktur, Bagian Tata Usaha dan 3 (tiga) Bidang seperti pada gambar 2.1 berikut:

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau memiliki tugas pokok dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2009 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Berau adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Struktur Organisasi RSUD dr. Abdul Rivai

#### 2.1.3.1. Direktur

**Tugas:** Membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan dengan memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan, mengawasi dan bertanggungjawabkan semua kegiatan Rumah Sakit Umum serta mengadakan hubungan kerjasama dengan satuan kerja perangkat daerah lainnya.



- Fungsi:**
- a. Merencanakan pembangunan dibidang pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum yang sejalan dengan rencana dan strategi pembangunan daerah;
  - b. Menggerakkan organisasi Rumah Sakit Umum sesuai dengan rencana dan strategi pembangunan yang telah disusun untuk tercapainya tujuan;
  - c. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan program pembangunan yang menjadi tanggung jawab Rumah Sakit Umum:
  - d. Membina dan membagi tugas kepada bawahan untuk menciptakan organisasi yang baik dalam organisasi;
  - e. Mempelajari peraturan-peraturan yang berhubungan dengan bidang pelayanan kesehatan di rumah sakit serta pemerintahan sebagai referensi pembuatan kebijakan;
  - f. Memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol serta mengesahkan hasil kerja bawahan berdasarkan ketentuan yang berlaku;
  - g. Mengevaluasi hasil kerja bawahan, dan kegiatan Rumah Sakit Umum, sebagai pembinaan karier serta penilaian terhadap keberhasilan kegiatan;
  - h. Mengawasi pelaksanaan tugas dan kegiatan setiap satuan organisasi secara berjenjang;
  - i. Melakukan hubungan dan kerjasama dengan instansi terkait serta pihak ketiga dalam rangka kelancaran penyelenggaraan tugas Rumah Sakit Umum;
  - j. Merumuskan jenis pelayanan dan standar pelayanan rumah sakit sebagai *Hospital By Law dan Medical By Law*

sesuai perkembangan dan memberikan dukungan terhadap upaya-upaya peningkatan kualitas pelayanan serta berkesinambungan Rumah Sakit Umum:

- k. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan Berencana;
- l. Memberi saran dan pertimbangan kepada Kepala Daerah tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
- m. Menyampaikan laporan kepada Kepala Daerah sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;

#### **Bagian Tata Usaha**

**Tugas:** Melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum dibidang pengelolaan ketatausahaan yang meliputi administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan dan administrasi perencanaan dan administrasi keuangan untuk mendukung kelancaran tugas dan kegiatan Rumah Sakit Umum dengan memberikan pelayanan administrasi kepada satuan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai.

**Fungsi:**

- a. Merencanakan kegiatan pada Bagian Tata Usaha dalam hal Perencanaan Program, administrasi dan kepegawaian, perlengkapan dan keuangan sebagai pedoman kerja;
- b. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan perencanaan program, administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan dan keuangan sebagai dasar dan pedoman membuat keputusan;



- c. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan dilingkup Bagian Tata Usaha supaya tercapai kinerja yang baik kepada bawahan;
- d. Membina dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan untuk terlaksananya peningkatan kerja bawahan;
- e. Mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan program Rumah Sakit Umum dengan semua bidang supaya didapat program kerja yang baik dan efektif, mampu mengakomodasi semua keperluan dan kegiatan Rumah Sakit Umum;
- f. Menyelenggarakan administrasi umum Rumah Sakit Umum berupa peraturan surat menyurat, penyusunan peraturan-peraturan dan ketatausahaan lainnya agar dipenuhinya tertib administrasi;
- g. Menyelenggarakan koordinasi pengawasan dan pengendalian serta evaluasi pelaksanaan pembangunan bidang pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk mengetahui tingkat keberhasilannya;
- h. Menyelenggarakan pengadaan dan pemeliharaan Barang Milik Negara/Pemerintah dan mengawasi pemakaiannya untuk menunjang pelaksanaan tugas Rumah Sakit Umum;
- i. Menyelenggarakan administrasi keuangan Rumah Sakit Umum untuk dicapainya tertib administrasi keuangan dan pemakaian keuangan negara yang efektif dan efisien;
- j. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya;
- k. Membuat laporan kegiatan Bagian Tata Usaha dan laporan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah secara bulanan, tahunan maupun periodik sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- l. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.



#### 2.1.3.4. Bidang Pengembangan Baku Mutu dan Informasi

**Tugas:** Melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai di bidang pengembangan standar pelayanan kesehatan rumah sakit yang meliputi pengembangan standar baku mutu pelayanan rumah sakit serta pengembangan informasi kesehatan rumah sakit dan pemasaran sosial.

Bidang Pengembangan Baku Mutu dan Informasi dalam menyelenggarakan tugas, mempunyai fungsi :

- Fungsi:**
- a) Pemberian arahan penyusunan rencana kegiatan Bidang Pengembangan Baku Mutu dan Informasi berdasarkan tugas, permasalahan dan kebijakan yang ada;
  - b) Penyusunan rencana program berdasarkan usulan dari masing-masing Seksi dan skala prioritas untuk bahan perumusan Renstra;
  - c) Penyusunan rencana pelaksanaan program berdasarkan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai;
  - d) Pendistribusian tugas kepada Kepala Seksi sesuai tugas pokok dan fungsinya;
  - e) Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan program untuk mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
  - f) Pengendalian pelaksanaan tugas administratif dan teknis operasional Bidang Pengembangan Baku Mutu dan Informasi dengan membimbing, mengarahkan dan mengawasi untuk optimalisasi tugas;
  - g) Pengkoordinasian pelaksanaan kerja sama untuk tercapainya program;
  - h) Penilaian bawahan pegawai sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
  - i) Pelaksanaan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
  - j) Penyelenggaraan evaluasi pelaksanaan program berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian

program dan permasalahan yang dihadapi, serta pemecahan masalahnya;

- k) Perumusan upaya peningkatan dan pengembangan program;
- l) Pelaksanaan tugas lain sesuai bidang tugasnya;
- m) Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pengembangan Baku Mutu dan Informasi secara lisan maupun tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

#### **2.1.3.5. Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik**

Mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai di Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik yang meliputi ketenagaan, mutu pelayanan medik serta prasarana, sarana pelayanan medik dan penunjang medik.

Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik dalam menyelenggarakan tugas, mempunyai fungsi ;

- a) Pemberian arahan penyusunan rencana kegiatan Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik berdasarkan tugas, permasalahan dan kebijaksanaan yang ada;
- b) Penyusunan rencana program berdasarkan usulan dari masing-masing Seksi dan skala prioritas untuk bahan perumusan Renstra;
- c) Penyusunan rencana pelaksanaan program berdasarkan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai;
- d) Pendistribusian tugas Kepala Seksi sesuai tugas pokok dan fungsinya;
- e) Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan program untuk mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- f) Pengendalian pelaksanaan tugas administratif dan teknis operasional Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik dengan membimbing, mengarahkan dan mengawasi untuk optimalisasi tugas;



- g) Pengkoordinasian pelaksanaan kerja sama untuk tercapainya program;
- h) Penilaian bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
- i) Pelaksanaan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
- j) Penyelenggaraan evaluasi pelaksanaan program berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi, serta pemecahan masalahnya;
- k) Perumusan upaya peningkatan dan pengembangan program;
- l) Pelaksanaan tugas lain sesuai bidang tugasnya;
- m) Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik secara lisan maupun tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

#### **2.1.3.6. Bidang Pelayanan Keperawatan**

Mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai di bidang pelayanan keperawatan yang meliputi mutu pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan serta ketenagaan dan logistik keperawatan.

Bidang Pelayanan Keperawatan dalam menyelenggarakan tugas tersebut, mempunyai fungsi :

- a) Pemberian arahan penyusunan rencana kegiatan Bidang Keperawatan berdasarkan tugas permasalahan dan kebijaksanaan yang ada;
- b) Penyusunan rencana program berdasarkan usulan dari masing-masing Seksi dan skala prioritas untuk bahan perumusan Renstra;
- c) Penyusunan rencana pelaksanaan program berdasarkan Renstra Rumah Sakit Umum dr. Abdul Rivai;
- d) Pendistribusian tugas kepada Kepala Seksi sesuai tugas pokok dan fungsinya;



- e) Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan program untuk mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- f) Pengendalian pelaksanaan tugas administratif dan teknis operasional Bidang Pelayanan Keperawatan dengan membimbing, mengarahkan, dan mengawasi untuk optimalisasi tugas;
- g) Pengkoordinasian pelaksanaan kerja sama untuk tercapainya program;
- h) Penilaian bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
- i) Pelaksanaan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
- j) Penyelenggaraan evaluasi pelaksanaan program berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi, serta pemecahan masalahnya;
- k) Perumusan upaya peningkatan dan pengembangan program;
- l) Pelaksanaan tugas lain sesuai bidang tugasnya;
- m) Pelaporan pelaksanaan Bidang Pelayanan Keperawatan secara lisan maupun tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan pengambilan Keputusan.

## **2.2. SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH**

### **2.2.1. Sumber Daya Manusia RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau**

Secara umum jumlah pegawai di RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau per tahun 2020 berjumlah 664 orang, yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 442 orang dan Pegawai Tidak Tetap (PTT)/Tenaga Kerja Kontrak Daerah (TK2D) sebanyak 221 orang.

Adapun data gambaran komposisi aparatur menurut pendidikan dan kepangkatan serta distribusinya secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.1.



**Tabel 2.1. Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pangkat, Eselon dan Pendidikan Tahun 2020**

No	Pangkat	Eselon	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	IV/c	Non Eselon	S2	1
2	IV/b	III.A	S2	1
3	IV/b	Non Eselon	S2	2
4	IV/b	Non Eselon	S1	6
5	IV/a	III.B	S2	3
6	IV/a	III.B	S1	1
7	IV/a	Non Eselon	S2	7
8	IV/a	Non Eselon	S1	4
9	III/d	IV.A	S1	1
10	III/d	IV.A	D3	1
11	III/d	IV.A	SLTA	1
12	III/d	IV.B	S2	1
13	III/d	IV.B	S1	1
14	III/d	Non Eselon	S2	6
15	III/d	Non Eselon	S1	12
16	III/d	Non Eselon	D4	2
17	III/d	Non Eselon	D3	25
18	III/d	Non Eselon	D1	1
19	III/d	Non Eselon	SLTA	1
20	III/c	Non Eselon	S2	9
21	III/c	Non Eselon	S1	15
22	III/c	Non Eselon	D4	3
23	III/c	Non Eselon	D3	27
24	III/b	Non Eselon	S1	18
25	III/b	Non Eselon	D4	3
27	III/b	Non Eselon	D3	93
28	III/b	Non Eselon	SLTA	6
29	III/a	Non Eselon	S1	12
30	III/a	Non Eselon	D4	4
31	III/a	Non Eselon	D3	30
32	III/a	Non Eselon	SLTA	3
33	II/d	Non Eselon	D3	24
34	II/d	Non Eselon	SLTA	23
35	II/c	Non Eselon	D3	49
36	II/c	Non Eselon	D1	2
37	II/c	Non Eselon	SLTA	18
38	II/b	Non Eselon	SLTA	2
39	II/a	Non Eselon	SLTA	2
40	II/a	Non Eselon	SLTP	5
41	I/d	Non Eselon	SLTP	1
42	I/d	Non Eselon	SD	1
43	I/c	Non Eselon	SD	10
44	I/b	Non Eselon	SD	4
<b>Total PNS</b>				<b>442</b>



Sementara itu untuk jumlah Tenaga Kerja Non PNS/PTT dikelompokkan berdasarkan Tingkat Pendidikan, disajikan dalam tabel 2.2 dibawah ini.

**Tabel 2. 2. Jumlah Tenaga Non PNS Tahun 2020**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SD atau Sederajat	3
2	SLTP atau Sederajat	7
3	SMA/SMK/STM/MA atau Sederajat	61
4	D3	110
5	D4	2
6	S1	37
7	S2	3
<b>Total</b>		<b>221</b>

### 2.2.2. Sarana Dan Prasarana RSUD dr. Abdul Rivai Kab. Berau

Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau didukung dengan Sarana Prasarana Kantor yang cukup memadai. Selengkapny data Sumber Daya Sarana Prasarana yang merupakan Aset pada RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau disajikan dalam Tabel 2.3 berikut ini.

**Tabel 2.3. Sarana dan Prasarana Per Tahun 2020**

No	Nama/Jenis Barang	Volumen/Satuan	Tahun Pembelian	Kondisi
<b>I.</b>	<b>TANAH</b>			
	Tanah Bangunan Rumah Sakit	25.417 M <sup>2</sup>	2000	
<b>II.</b>	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>			
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	8670 M <sup>2</sup>	2000	
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	266 M <sup>2</sup>	2000	
3	Bangunan Gedung Kantor Permanen	160 M <sup>2</sup>	2000	
4	Bangunan Gedung Kantor Permanen	170 M <sup>2</sup>	2000	
5	Jalan Masuk RSUD	1200 M <sup>2</sup>	2000	
6	Halaman Parkir / Taman	2200 M <sup>2</sup>	2000	
7	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	479 M <sup>2</sup>	2000	
8	Ruang Peri, VK.Kebidanan dan Anggrek	652 M <sup>2</sup>	2000	
9	Ruang Dahlia	565 M <sup>2</sup>	2000	
10	Ruang Radiologi	234 M <sup>2</sup>	2000	
11	Ruang OK	276 M <sup>2</sup>	2000	
12	Ruang Edelweis	200 M <sup>2</sup>	2000	
13	Ruang Bougenville	420 M <sup>2</sup>	2000	



*Rencana Strategis RSUD dr. Abdul Rivai Tahun 2021-2026*

14	Ruang Crysant	420 M2	2000	
15	Ruang Plamboyan dan Melati	286 M2	2000	
16	Laboratorium	180 M2	2000	
17	Rumah Dinas	70 M2	2000	
18	Pos Satpam	16 M2	2003	
19	Instalasi Gizi	286 M2	2003	
20	Gedung Genset	34 M2	2003	
21	Ruang IPAL	24 M2	2003	
22	Gedung Apotik	150 M2	2004	
23	Selasar	296 M2	2004	
24	Gedung Kamar Mayat	143 M2	2005	
25	Gedung Tempat Incenerator	9 M2	2005	
26	Gedung IPSRS & Laundry	174 M2	2006	
27	Gudang Obat/Umum	156 M2	2009	
28	Ruang Hemodialisa	30 M2	2009	
29	Gedung Bank Darah	30 M2	2009	
30	WC Umum	12 M2	2009	
31	Rumah Dinas	70 M2	2009	
32	Logistik Rumah Sakit		2010	
33	Bangunan Air Bersih ( PDAM ) BLUD		2011	
34	Instalasi Listrik dan Telepon		2011	
35	Gedung Neonatal dan Maternal		2013	
36	Gedung Kantor Permanen		2013	
37	Gedung Klinik RS		2014	
38	Gedung Klinik RS Ruang Oxygen		2014	
39	Tempat Parkir Rumah Sakit		2015	
40	Gedung Instalasi CSSD Rumah Sakit		2016	
41	Jaringan SIMRS		2016	
42	Gedung Gudang Pembantu		2017	
43	Gedung Perawatan Penyakit Jiwa ( Tulip )		2018	
44	Gedung Rawat Jalan		2020	
45	Gedung Petugas Tenaga Medik Covid-19	73,73	2020	
46	Gedung Lab PCR Covid-19	70,67	2020	
47	Komputer PC Lenovo AIO Ideacentre 05-22id	10	2016	
49	Laptop	4	2016	
51	Tabung Oksigen	50	2016	
53	AC	22	2016	
57	Komputer PC Lenovo AIO Ideacentre 05-22id	1	2016	
59	Lemari Obat	1	2016	
60	Lemari Kayu Sekat PBMI Ruang Dahlia	6	2016	
61	Kursi Ruang Tamu Ruang Dahlia	3	2016	
62	Meja Kerja Eselon, Staf	11	2016	
63	Rak Kayu	3	2016	
64	Lemari Pasien	5	2016	
65	Kursi Putar ( Eselon, Staf )	9	2016	
66	Kursi Lipat ( Rapat, Tamu dll )	12	2016	
67	Kursi Biasa ( Tamu, Teras, Rapat )	20	2016	
68	Meja Tamu Kamar Direktur dan ruang PBMI	2	2016	
69	Tirai Cendela	8	2016	
70	Tirai pintu	2	2016	
71	Lampu Operasi	1	2016	
72	Meja Operasi	1	2016	
73	Infant Warmer	1	2016	
74	Suction Pump	3	2016	
75	Stetoscope Dewasa	4	2016	



*Rencana Strategis RSUD dr. Abdul Rivai Tahun 2021-2026*

76	Stetoscope Anak / Bayi	4	2016	
77	Doppler	2	2016	
78	Partus Set	1	2016	
79	Sterilisator	1	2016	
80	Bad Partus	1	2016	
81	Kursi Roda	3	2016	
82	Hospital Bad	4	2016	
83	Ventilator	1	2016	
84	Tensimeter non mercury	5	2016	
85	Lampu Tindakan	4	2016	
86	Lampu UV	2	2016	
87	Tiang Infus	33	2016	
88	Pasien Monitor	1	2016	
89	Trolley Instrument	2	2016	
90	Kursi Roda	6	2016	
91	DC Shock Bivasik	2	2016	
92	Nebulyzer	3	2016	
93	Stetoscope Dewasa	9	2016	
94	EKG	2	2016	
95	LMA ( Laringoscope Maks Airway ) No.2	1	2016	
96	LMA ( Laringoscope Maks Airway ) No.2,5	1	2016	
97	LMA ( Laringoscope Maks Airway ) No.3	1	2016	
98	LMA ( Laringoscope Maks Airway ) No.4	1	2016	
99	Infus Pump	2	2016	
100	Peralatan Jaringan SIMRS	1	2016	
101	Brancard	6	2016	
102	Tensimeter Trolley	11	2016	
103	Tiang Infus	30	2016	
104	Video Laryngoscope	1	2016	
105	Papan Informasi	1	2016	
106	Printer	10	2016	
107	UPS Server	1	2016	
108	UPS Komputer	10	2016	
109	Komputer	20	2016	
110	Notebook	1	2016	
112	Server SIMRS	1	2016	
113	UPS Komputer	10	2016	
114	Lampu Operasi	1	2017	
115	Elektro Surgery Unit	1	2017	
116	Bed Side Monitor (12 Unit)	1	2017	
117	CPAP Dewasa	1	2017	
118	Spirometer ( 2 Unit )	2	2017	
119	Ventilator	1	2017	
120	CPAP Neonatal	3	2017	
121	Ventilator Anak	1	2017	
122	Photo Therapi	2	2017	
123	Examination Lamp	1	2017	
124	ECG Stimulator	2	2017	
125	ECG (3 Unit)	1	2017	
126	Hematology Analyzer	1	2017	
127	Strether (12 Unut)	1	2017	
128	Food Trolley (10 Unit)	1	2017	
129	Trolley Emergency (15 Unit)	1	2017	
130	Strecer	11	2017	
131	Bed Side Monitor	10	2017	



Rencana Strategis RSUD dr. Abdul Rivai Tahun 2021-2026

132	Syringe Pump	39	2017	
133	Infus Pump	27	2017	
134	Alat Kedokteran Lainnya	1	2017	
135	Kabel Stim	1	2017	
136	Kabel Elektroda EKG	10	2017	
137	Check Valve Wall Outlet Pin Index Twist Type	10	2017	
138	Rubber Elektroda	13	2017	
139	Vital Sign Simulator	1	2017	
140	Flow Meter Oxygen Central (60 Unit)	1	2017	
141	Pompa Air GRUNDFOS2 INC 1 PHASE	1	2017	
142	Pompa Air GRUNDFOS2 INC 1 PHASE	1	2017	
143	Pompa Air GRUNDFOS 2,5 INC 3 PHASE	1	2017	
144	Kursi Besi Tunggu Pasien	40	2017	
145	Kursi Ruang Rapat	100	2017	
146	AC	12	2017	
148	Exhaust Fan 30"	10	2017	
149	Kipas Angin Dinding	9	2017	
150	Kipas Angin Stand Regence	2	2017	
151	Printer	10	2017	
152	Computer	15	2017	
153	Televisi	10	2017	
154	Radio HT	4	2017	
155	Kursi Putar ( Eselon, Staf )	8	2017	
156	Fetal Doppler Monitor	2	2017	
157	BC E (Adult, INSP-HEATED, SILI)	4	2017	
158	Bacteria Filter Reusable	4	2017	
159	Internal Batteray	2	2017	
160	Carestream Dryview	1	2017	
161	Sofa Bed (30 Unit)	1	2017	
162	Tabung Apar 6 Kg	4	2017	
163	Tabung Apar 3 Kg	3	2017	
164	Tabung Apar 1 Kg	3	2017	
165	Gordyn	1	2017	
166	Mixer	1	2017	
167	Meja Pelayananac Ruang IGD	1	2017	
168	Backdroff Ruang IGD	1	2017	
169	Tulisan Timbul Ruang IGD	1	2017	
170	Meja Pimpinan Rapat Ruang Rapat	1	2017	
171	Meja Peserta Rapat Ruang Rapat	1	2017	
172	Backdroff Ruang Rapat	1	2017	
173	Mimbar Ruang Rapat	1	2017	
174	Lantai Panggung Ruang Rapat	1	2017	
175	Meja dan Backdroff Rawat Jalan	1	2017	
176	Gordyn (Rel Gorden lengkap 107 M)	1	2017	
177	Metzenbaum Scissor 20 Cm	10	2017	
178	Mayo Stile Scissor 19 Cm	10	2017	
179	Scalpele Handle No. 3 Solid	10	2017	
180	Rochester-Pean Artery	10	2017	
181	Mayo-Heger Needle Holder	8	2017	
182	Rochester-Ochsner Artery (8 Pcs)	1	2017	
183	Scalpele Handle No. 4 Stand	10	2017	
184	Sealing Mechine	1	2017	
185	Printer Epson L565 Multi Copy	3	2017	
186	Brankas	1	2017	
187	Hygrometer - Ther M TH101E	10	2017	



*Rencana Strategis RSUD dr. Abdul Rivai Tahun 2021-2026*

188	LCD Projektor + Bracket Toshiba	1	2017	
189	Printer Epson L X310	3	2017	
190	Blender Obat Sharp	1	2017	
191	Dispenser	3	2017	
192	UPS 600 Watt	1	2017	
193	Lemari Pendingin Obat dan Vaksin	1	2017	
194	Rak Obat	5	2017	
195	Rak Berkas	6	2017	
196	Termometer Digital	5	2017	
197	Lumpang dan Stamper	2	2017	
198	Batang Pengaduk Obat	3	2017	
199	Gelas Ukur	2	2017	
200	Pallet	10	2017	
201	Audio Visual	1	2017	
202	Lemari Obat dan Vaksin	1	2018	
203	Kulkas/mesin pendingin Sharp SCH-210 PS	1	2018	
204	Alat Kesehatan Kedokteran	3	2018	
205	Tensimeter Anaroid ABN	2	2018	
206	Stetoscope Pediatric Litman	5	2018	
207	Trolley Instrument	1	2018	
208	Dental Compresor Shigemitsu	1	2018	
209	Dopler Pocket Bistos	3	2018	
210	GEA Bistos Fetal Doppler BT-250	16	2018	
211	Kursi Sofa	1	2018	
212	Finger Print	1	2018	
213	AC	34	2018	
216	Alat Laboratorium Kedokteran (Elektrolit Analizer)	1	2018	
217	Alat Kes Kedokteran Mata Slid Lamp	1	2018	
218	Alat Kedokteran Bedah Mesin Anesthesi	1	2018	
219	Alat Radiologi Ultrasonography	4	2018	
220	Tensimeter Anaroid/Anaroid Stand	4	2018	
221	Tensimeter Clock Anaroid	18	2018	
222	Alat Penunjang Kedokteran Umum CSSD	1	2018	
223	Steam Sterilizer Double Door	1	2018	
224	Drying Cabinet	1	2018	
225	Ultrasonic Washer	1	2018	
226	Bed Pasien 3 Crank Gath	21	2018	
227	Collapsible Bedsede Raills	21	2018	
228	Urethane Fpam Matras	21	2018	
229	Tiang Infus Hospital Bed	6	2018	
230	Bed Pasien Electric (Ranjang)	6	2018	
231	Kasur Bed Pasien Elektric (Matras)	6	2018	
232	Tiang Infus Bed Pasien Elektric (Hanger)	1	2018	
233	Alat Penunjang Kedokteran Umum CSSD, Gun Spray, Meja Setting	1	2018	
234	Alat Angkut Darat Bermotor Mobil Ambulance RS	1	2018	
235	Alat mesin Cuci	2	2018	
236	Washer Extractor	1	2018	
237	Tumble Dryer	1	2018	
238	Flatwork Ironer	1	2018	
239	Belanja Personal Komputer	16	2019	
240	Kipas Angin	22	2019	
241	Alat Pendingin AC 1 PK	29	2019	
242	AC	16	2019	
246	Dopler Bistos BT-250	2	2019	
247	Dopler Bistos Poket	1	2019	



*Rencana Strategis RSUD dr. Abdul Rivai Tahun 2021-2026*

248	Tiang Infus	20	2019
249	Thermometer Digitalo Omron	3	2019
250	Personal Komputer	3	2019
251	Printer Epson LX-310	2	2019
252	Printer Epson L3110	10	2019
253	Printer Epson L120	4	2019
254	Printer Epson L5190	1	2019
255	Printer Cannon IP2770	2	2019
256	Kursi Sofa 3 Set	4	2019
257	Kursi Sofa 2 Set	19	2019
258	Kipas Angin Maspion 1627/168	4	2019
259	Kulkas Sharp 166 NDFB	3	2019
260	Kulkas Polytron 23 HOV	1	2019
261	AC	10	2019
262	Nurse Station	1	2019
263	Personal Komputer Laptop E-Planning	1	2019
264	Penyalur Petir Gedung RS	2	2019
265	Banggu Tunggu	10	2019
266	Kursi biasa	10	2019
267	Kursi Kerja	10	2019
268	Meja Kerja	10	2019
269	Lemari Arsip	7	2019
270	Dopler	1	2019
271	Busi No. 4,5,6,7,8,9,10	1	2019
272	Sendok Kuret No. 6, 7, 8	3	2019
273	Canul No. 6, 7, 8	3	2019
274	Pemecah Ketuban	3	2019
275	Gunting Efis	2	2019
276	Gunting Tali Pusat	2	2019
277	Siffycup	1	2019
278	Gunting Perban	5	2019
279	Gunting Jaringan	10	2019
280	Gunting Benang	5	2019
281	Skalpel No. 3	5	2019
282	Klem bengkok	20	2019
283	Klem Lurus	20	2019
284	Needler Holder	10	2019
285	Blepharostat	3	2019
286	Head Lamp	1	2019
287	Alat Pembuka Gips (Manual dan Elektrik)	1	2019
288	Examination Lamp	2	2019
289	Tensi Meter	3	2019
290	Strether	5	2019
291	Jackson Reese	10	2019
292	Nebulizer	4	2019
293	Bedsise Cabinet	14	2019
294	Bed Pasien dengan Pengaman	20	2019
295	Ambu Bag	3	2019
296	Stetoscope	2	2019
297	Head Lamp	1	2019
298	Instrumen THT Set	1	2019
299	Resusitator	1	2019
300	Infusing Stand	5	2019
301	Intrument Table	2	2019
302	Meja Makan	20	2019



*Rencana Strategis RSUD dr. Abdul Rivai Tahun 2021-2026*

303	Stethoscope	5	2019	
304	Timbangan Dewasa	2	2019	
305	Timbangan Bayi	3	2019	
306	Oxygen Regulator	5	2019	
307	Oxymeter/Pulse Oximetri	4	2019	
308	Resusitation Set/Resusitation Bayi	10	2019	
309	Tensi Meter	4	2019	
310	Trolley Amergency	1	2019	
311	Tensi Meter	3	2019	
312	Intrumen Trolley	7	2019	
313	Alat Laboratorium Biosafety Cabinet	1	2019	
314	Alkes Kedokteran Bedah Water Scrub Station	1	2019	
315	Baby Incubator	1	2019	
316	Neonatal Resusitation	1	2019	
317	Alat Kedokteran Umum ICU Blood Infusion	1	2019	
318	Alkes Rawat Jalan Ultrasonound Teraphy Stimulator	1	2019	
319	Suction Pump	4	2019	
320	Nebulizer	2	2019	
321	Komputer PC	2	2019	
322	Printer PC	2	2019	
323	Oxymetri Bayi	3	2019	
324	Bak Intrument	1	2019	
325	Temperatur Body	6	2019	
326	Restrain	4	2019	
327	Baju Fixatie	6	2019	
328	Radiografi Periapikal Portable	1	2019	
329	Endomotor	2	2019	
330	Apek Lakator	2	2019	
331	Rotari File Instrument	5	2019	
332	Light Curing	2	2019	
333	Scaller Ultrasonic	2	2019	
334	Alat Diagnostic Set	2	2019	
335	Sendok Cetak	3	2019	
336	Citoject	3	2019	
337	Bur Composit	3	2019	
338	Finishing dan Polishing Disck	3	2019	
339	Tensimeter Digital	1	2019	
340	Pediatric Bed	20	2019	
341	Bedside Cabinet	72	2019	
342	Strechter Amergency	12	2019	
343	Bed Pasein dengan Pengaman	96	2019	
344	Emergency Trolley	25	2019	
345	Bed Pasien Elektric	20	2019	
346	Gynecological Bed/obstertic table	2	2019	
347	Cardiotograph/CTG	2	2019	
348	Neonatal Incubator	1	2019	
349	Alkes Radiologi Dental Panoramic	1	2019	
350	Alkes Kedokteran Umum Rawat Jalan Dental Unit	2	2019	
351	Alkes Kedokteran Umum Short Diathermy/SWT	1	2019	
352	Alkes Penunjang Kedokteran CSSD Mesin Steril Plasma	1	2019	
353	Alkes Kedokteran Umum Rawat Jalan Ultrasonograp 2D	1	2019	
354	Alkes Kedokteran Umum ICU dan Anak Vena View	3	2019	
355	Blanket Warmer	1	2019	
356	Tensimeter Anaroid Standar	18	2019	



*Rencana Strategis RSUD dr. Abdul Rivai Tahun 2021-2026*

357	Pulse Oximetry	7	2019	
358	Suction Pump Mobile	7	2019	
359	Kursi Roda	26	2019	
360	Foam Matrass Bed	20	2019	
361	Alkes Kedokteran Radiologi Lapisan PB + Kaca PB	1	2019	
362	Alkes Kedokteran Perawatan VIP Hepa Filter	2	2019	
363	Alkes Kedokteran Laboratorium Hematologi Analyzer	1	2019	
364	Alkes Kedokteran Umum Infusion Standar	19	2019	
365	Alkes Kedokteran Anak dan Perawatan Non Contact Thermometer Infra Red	25	2019	
366	Sink Double Bowls	1	2019	
367	Woeking Table	1	2019	
368	Adjust Table Perforated Shelving	1	2019	
369	Closed Distribution Trolley	1	2019	
370	Stetoscop Inflan	5	2019	
371	Stetoscop Adult	5	2019	
372	Stetoscop Pediatric	2	2019	
373	Mesin Steril Ruangan	9	2019	
374	Examination Lamp	16	2019	
375	Oxymetri Bayi	3	2019	
376	Meja Mayo	8	2019	
377	Doppler	2	2019	
378	Mobil Ambulan	1	2019	
379	Alkes Kedokteran Umum Hepa Filter	2	2019	
380	Alkes Mesin Steril Ruangan Dreamist	2	2019	
381	Alkas Kerja Lemari Kaca Ruang Isolasi	8	2019	
382	Pompa Rendam Ipal	1	2019	
383	Jas Kerja Petugas Lab	19	2019	
384	Kacamata google	45	2019	
385	Pelindung Waja	75	2019	
386	Maskert Partikula N95	50	2019	
387	Alas kaki ruang ICU/OK	20	2019	
388	Sepatu Bot	10	2019	
389	Sarung tangan rumah tangga	100	2019	
390	Masker bedah karet	20	2019	
391	Masker Bedah tali	20	2019	
392	Alt pelindung diri di ruang Isolasi	10	2019	
393	Alt pelindung diri di ruang Isolasi H5N1	10	2019	
394	Baju pelindung diri (Apron Kulit)	50	2019	
395	Dispenser Air Minum	2	2019	
396	Televisi LED 32 Inc	2	2019	
397	Scanner	2	2020	
398	Blender Obat	2	2020	
399	PC AIO (All IN ONE)	6	2020	
400	Printer EPSON L5190	2	2020	
401	Printer EPSON 3150	1	2020	
402	Printer EPSON L3110	11	2020	
403	Printer EPSON L1110	5	2020	
404	Printer EPSON LX-310	2	2020	
405	PC CPU	2	2020	
406	Laptop Lenovo S14513	1	2020	
407	Laptop Assus X441 UA 13	1	2020	
408	AC	25	2020	
411	Blender Obat	2	2020	
413	Meja Kerja Dokter	3	2020	
414	Kursi Kerja Dokter	3	2020	



Rencana Strategis RSUD dr. Abdul Rivai Tahun 2021-2026

415	TV 22" LED	10	2020	
416	Scanner	2	2020	
417	Rotary hammer HR 2470	1	2020	
418	Bor MT 606	1	2020	
419	Mata Bor SDS 16 x 310	1	2020	
420	Mata Obeng (+)	1	2020	
421	Mata Obeng (-)	1	2020	
422	Hallow Bit	1	2020	
423	Sds Adapton	1	2020	
424	Staples Solit	1	2020	
425	Isi staples 6 mm	1	2020	
426	Isi staples 8 mm	1	2020	
427	Mata Bor Set 13 pc	1	2020	
428	Kaca mata Safety	3	2020	
429	T Tang Kombinasi Ingco7	2	2020	
430	T Obeng-BB 4' GG tembus	2	2020	
431	Kc L-Set Segi 6 Tenka pjg 9 pcs	2	2020	
432	Kc L-Set Binmtang Tenka pjg 9 pcs	1	2020	
433	T Obeng-BB 4" GG America	10	2020	
434	T Tang Buaya	1	2020	
435	Tang Kombinasi IWT Bks 7"	2	2020	
436	T Tang Kombinasi DLX Bks 8'	3	2020	
437	T Tang Kombinasi GRT Bks 7'	2	2020	
438	TB Rantai Kapal 03 mm = 1/8"	5	2020	
439	T Tang Kombinasi Ingco 6" HCP 28168	1	2020	
440	T Tang Set 02 Pcs 4" GG Karet	2	2020	
441	B Siku Tukang 12 "	2	2020	
442	B Siku Tukang 12 " Jumbo	1	2020	
443	T. Palu Kambing Magnit	7	2020	
444	T. Palu Kambing Magnit 080Z	1	2020	
445	T Palu Karetr Tenka 160Z	2	2020	
446	T Palu Batu + GG 04LB	1	2020	
447	Uk Meteran 08 K Ingco HSMT0808	1	2020	
448	Uk Meteran 05 K Ingco HSMT08352	1	2020	
449	T Stang Gergaji Besi Tenka TH105	1	2020	
450	T Gergaji Gorok-Schlieper Supercut 20 "	1	2020	
451	Sekrup Kalsi/Drywall 6x1"	200	2020	
452	Sekrup Kalsi/Drywall 6x1"-1/4"	200	2020	
453	Kc Inggris Tenka 10"	1	2020	
454	Kc Inggris Tenka 12"	1	2020	
455	T Palu Kambing Magnet 000Z	3	2020	
456	Art Tangga Telescopic MDL A 3	1	2020	
457	K"sodi Set 8-32 m	1	2020	
458	Cordless RCD 12V	1	2020	
459	Soim Ob. Ketok SPC Ten	1	2020	
460	Ob. Ig ini TW	1	2020	
461	K. Sock Lopc TW	1	2020	
462	Copresor 1,5 hp	1	2020	
463	Air Duster	1	2020	
464	Recal Str 12 m	1	2020	
465	Omch Cople 205"	2	2020	
466	Tangga Almunium 1,35 Cm	1	2020	
467	Sandele Gergaji	5	2020	
468	Kunci RLP Tekin 8/24	1	2020	
469	Ruhut Linggis 60 x 5/8	2	2020	



Rencana Strategis RSUD dr. Abdul Rivai Tahun 2021-2026

470	Auger 3/8 (mata bor)	1	2020	
471	Tang potong Kento	1	2020	
472	Cordles Driver DF332 DWAE Katika	1	2020	
473	Head Gun HG6030 Makita	1	2020	
474	Mata Bor SDS 1-10 mm Sutton Tools	1	2020	
475	Meval 5 Wat Head Lamp 10 Hours	2	2020	
476	Meval 5 Wat Head Lamp 85 Hours	1	2020	
477	Meval 3 Wat Head Lamp 85 Hours	3	2020	
478	Mata Obeng Angin Tenka 10 Pcs PH2-65	1	2020	
479	BT Grindra 4"x1,2 WD	60	2020	
480	Ms-Bor Charge Set Nrt DC 330 12 V 10 mm	2	2020	
481	Ms-Bor Charge Set Nrt DC 330 20 V 10 mm	2	2020	
482	MS Planer Maktec MT192 82 mm	1	2020	
485	MS Planer 82 mm TCT Fujiyama	1	2020	
486	MS Planer 82 mm TCT Cap Mata	1	2020	
487	T Skop Gg Besi Stayer Lancip	1	2020	
488	T Skop Gg Kayu Schlieper Papak	1	2020	
489	Grobak 1 Ban berai 15 Kg	1	2020	
490	Jigsaw MT 431 Mautec	1	2020	
491	Mata Jigsaw T244D Bosch	2	2020	
492	Mata Jigsaw T119 BO Bosch	2	2020	
493	Mata Jigsaw D-34877 Makita	1	2020	
494	Mata Jigsaw D-34899 Makita	1	2020	
495	Snap P15RO781	2	2020	
496	GTFS 1847 Ku SBM	1	2020	
497	Hepa Filter	10	2020	
498	Thermometer Infra Red	10	2020	
499	ATV Scan	1	2020	
500	Tensimeter Digital	10	2020	
501	Thermo Hydrometer Analog	10	2020	
502	Chamber Insolation	1	2020	
503	Alkes Kedokteran Trolley Linen ruangan isolasi (COVID-19)	5	2020	
504	Alkes Kedokteran Peralatan Ukur steril ruangan isolasi Heva Filter (COVID-19)	6	2020	
505	Alkes Kedokteran Peralatan Bedside Monitor (COVID-19)	3	2020	
506	AC	16	2020	
508	Kipas angin	12	2020	
509	Mesin Cuci	1	2020	
510	CCTV (Wifi Portable) V380	2	2020	
513	Kompor Gas	1	2020	
514	Regulator Kompar Gas	1	2020	
515	Dispenser + Galon air	1	2020	
516	Kulkas	1	2020	
517	Kursi Tamu	1	2020	
518	Tensimeter Digital	2	2020	
519	Thermometer Infra Red	2	2020	
520	Lemari APD (Kaca)	6	2020	
521	Meja 1/2 Biro (Petugas)	6	2020	
522	Kursi Kerja (Petugas)	10	2020	
523	Lemari Arsip (Dokumen)	4	2020	
524	Pulse Oxymetry	5	2020	
525	Lemari UV	1	2020	
526	Dental Aerosol Suction Machine	1	2020	
527	Cassette CR (35 cm x 35 cm)	6	2020	



Rencana Strategis RSUD dr. Abdul Rivai Tahun 2021-2026

528	Electric Cold-fog Sprayer	3	2020	
529	Vaneometer	1	2020	
530	Magnehelic	2	2020	
531	Eye Wash (di wastafel)	1	2020	
532	Printer	1	2020	
533	UPS 2000 VA Enerplus	1	2020	
534	Vortex Mixer	2	2020	
535	Centrifuge	2	2020	
536	Thermo Scientific (Freezer 80)	1	2020	
537	Accuhance Single Chanal Package	2	2020	
538	Rak Tube Mickrocentrifuge	1	2020	
539	Micropipet 0,5-10	1	2020	
540	Micropipet 0,1-2	1	2020	
541	Refrigerator Expo 480 Ph (GEA)	1	2020	
542	Freezer -20 *C (GEA)	1	2020	
543	Cold Block 96 Well Eppendorf	1	2020	
544	Thermo My Sping, Mini Centrifuge	2	2020	
545	Autoclave	1	2020	
546	PCR Box	2	2020	
547	Rak Tube Mickrocentrifuge 1,5 ml (96 lubang)	1	2020	
548	Dry Bath/Waterbath	1	2020	
549	Freezer - 20 *C (GEA)	1	2020	
550	Cold Block 96 Well Eppendorf	1	2020	
551	Suction Aerossol	2	2020	
552	Kendaraan bermotor roda dua	1	2020	
553	Peralatan Personal Komputer Hardisk	1	2020	
554	Meja Kerja	1	2020	
555	Kursi Kerja	1	2020	
556	Lemari Arsip	1	2020	
557	Printer	1	2020	
558	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Roda 4	2	2020	
559	Pompa Rendam	1	2020	
560	Printer Epson L4150	2	2020	
561	Scenner Epson DS-360 W	1	2020	
562	Scenner Epson DS-530	1	2020	
563	Alkes Kedokteran Bedah Elektro Surgery Unit	1	2020	
564	Alkes Kedokteran Snellen Chart 1 Unit	1	2020	
565	Alkes Kedokteran Neonatal Incubator,	4	2020	
566	Alkes Kedokteran Bedah Kamar Meja Operasi Mata,	1	2020	
567	Alkes Kedokteran Bedah Kamar Operasi, Bronchoscope Endoscopi dan Assesoris,	1	2020	
568	Alkes Kedokteran Bedah Kamar Operasi Blanket Warmer,	4	2020	
569	Alkes Kedokteran Dawat Darurat, Tensimeter	2	2020	
570	Alkes Kedokteran Umum Rawat Jalan Ultrasonography USG Anasthesi	1	2020	
571	Alkes Kedokteran Dawat Darurat, Syringe Pump	4	2020	
572	Alkes Kedokteran Umum, AEP/CAEP/ASSR/DPOAE, THT	1	2020	
573	Alkes Kedokteran Rawat Inap , Infusion Pump	2	2020	
574	Alkes Kedokteran Dawat Darurat,	3	2020	
577	Alkes Kedokteran Rawat Inap, Inflan Blending Resuscitator	11	2020	
581	Alkes Kedokteran Dawat Darurat, Defibulator	55	2020	
589	Mobil Ambulance	1	2020	
590	Alkes Kedokteran Spesialis Gigi	1	2020	
592	Alat Laboratorium BSC (II)	1	2020	



*Rencana Strategis RSUD dr. Abdul Rivai Tahun 2021-2026*

593	Alat Laboratorium Peralatan Real Time PCR)	1	2020	
594	Kulkas	1	2020	
595	TV LED	1	2020	
596	Kipas angin	1	2020	
597	Sretoscop	5	2020	
598	Hysterectomy Set	1	2020	
599	Sectio Caesarean Set	1	2020	
600	Laparatomy set	1	2020	
601	Headlamp	1	2020	
602	Overbed Pasien	6	2020	
603	Timbangan bayi	3	2020	
604	Trolley Instrument	5	2020	
605	Infusing Stand	10	2020	
606	Radiofrequensy Generator	1	2020	
607	Timbangan dewasa	2	2020	
608	Hepa Filter	3	2020	
609	Ambu Bag	3	2020	
610	Stetoscop Dewasa	2	2020	
611	Headlamp	1	2020	
612	Instrumen THT set	2	2020	
613	Resusitasi Kit	3	2020	
614	Pecah Ketuban	5	2020	
615	Gunting Efis	4	2020	
616	Gunting Tali Pusat	4	2020	
617	Siffy Cup	3	2020	
618	Gunting Jaringan	3	2020	
619	Gunting Benang	3	2020	
620	Klem Bengkok	5	2020	
621	Klem Lurus	5	2020	
622	Flawmeter O2 Anak	3	2020	
623	Mikrotik Router	1	2020	
624	Rak Server	1	2020	
625	Komputer Server	2	2020	
626	Eye Wash	1	2020	
627	Sandal Safety Kamar Operasi	10	2020	

### **2.3. KINERJA PELAYANAN RSUD dr. Abdul Rivai Kab. Berau**

Berdasarkan Peraturan Daerah No.3 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Berau Tahun 2016-2021, dimana didalamnya termuat beberapa target indikator yang harus dicapai oleh RSUD dr. Abdul Rivai. Capaian kinerja pelayanan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau termuat dalam tabel 2.4 berikut

**Tabel 2.4**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**  
**RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau**

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Satuan	Target Renstra PD Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun (%)				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	Kunjungan Pasien Rawat Jalan	Orang	100%	100%	100%	100%	100%	37.995	44.837	77.431	85.522	39.603	37.995,00	44.837,00	77.431,00	85.522,00	39.603,00
2	Kunjungan Instalasi Gawat Darurat	Orang	100%	100%	100%	100%	100%	9.563	10.931	17.931	19.994	14.426	9.563,00	10,93	17.931,00	19.994,00	14.426,00
3	Rawat Inap	Orang	100%	100%	100%	100%	100%	10.905	12,289	14.874	14.576	11.780	10.905,00	12,29	14.874,00	14.576,00	11.780,00
4	BOR ( <i>Bed Occupancy Rate</i> )	%	60-85	60-85	60-85	60-85	60-85	85,41	85,16	85,26	75,00	55,00	↑	↓	↑	↓	↓
5	AvLOS ( <i>Average Length Of Stay</i> )	Hari	6 - 9	6 - 9	6 - 9	6 - 9	6 - 9	4,04	3,72	3,85	3,94	3,33	↑	↓	↑	↓	↓
6	TOI ( <i>Turn Over Interval</i> )	Hari	1-3	1-3	1-3	1-3	1-3	1,70	0,79	0,72	1,39	3,02	↑	↓	↓	↑	↑
7	BTO ( <i>Bed Turn Over</i> )	Kali	40-50	40-50	40-50	40-50	40-50	60,60	68,27	61,00	65,95	53,97	↓	↑	↓	↑	↓
8	NDR ( <i>Net Death Rate</i> )	%	<25	<25	<25	<25	<25	17,00	14,08	16,82	16,53	22,37	↑	↓	↑	↓	↑
9	GDR ( <i>Gross Death Rate</i> )	%	≤45	≤45	≤45	≤45	≤45	28,57	29,62	28,53	29,16	36,19	↓	↑	↓	↑	↑

Berdasarkan tabel 2.4 di atas, dapat di temukan beberapa kesenjangan/hal-hal yang belum tercapai antara lain:

1. **BOR (*Bed Occupancy Ratio*)** = adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu.

Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit dengan nilai parameter BOR yang ideal adalah antara **60 – 85%**.

Pada 3 (tiga) tahun pertama yakni tahun 2016 – 2018 melampaui angka standar antara 60 – 85%.

Hal tersebut salah satu penyebabnya adalah kurangnya jumlah tempat tidur pasien rawat inap.

Kemudian pada 2 (dua) tahun terakhir angka penggunaan tempat tidur telah dapat ditanggulangi dengan penambahan tempat tidur yang diantaranya bersumber dari dana APBN (DAK).

2. **AVLOS (*Average Length of Stay*) = Rata-rata lamanya seorang pasien dirawat**

Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai AVLOS yang ideal antara 6-9 hari.

3. **BTO (*Bed Turn Over*) = Angka perputaran tempat tidur**

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Sementara itu untuk realisasi anggaran RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut :



**Tabel 2.5**  
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah**  
**RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau**

Uraian	Anggaran pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
<b>BELANJA DAERAH</b>	112.753.710.150	140.136.253.000	133.496.947.504	166.494.751.878	205.258.148.057	101.336.563.135	112.767.313.561	114.772.641.921	140.907.293.074	170.994.841.712	0,90	0,80	0,86	0,85	0,83	18.500.887.981,45	13.931.655.715,50
Belanja Operasi	112.262.860.150	123.539.284.000	123.671.308.504	145.350.005.975	153.885.501.557	100.921.093.134	111.450.993.730	114.093.615.912	140.147.046.463	143.444.126.693	0,90	0,90	0,92	0,96	0,93	8.324.528.281,45	8.504.606.711,90
- belanja pegawai	47.077.030.000	48.364.109.000	47.498.312.880	54.674.740.440	51.926.230.052	43.315.567.849	43.210.442.924	43.761.953.876	48.810.313.859	50.210.956.531	0,92	0,89	0,92	0,89	0,97	969.840.010,40	1.379.077.776,40
- belanja barang dan jasa	65.185.830.150	75.175.175.000	76.172.995.624	90.675.265.535	101.959.271.505	57.605.525.485	68.240.550.806	70.331.662.036	91.336.732.804	93.233.170.162	0,88	0,91	0,92	1,01	0,91	7.354.688.271,05	7.125.528.935,50
- belanja bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- belanja subsidi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- belanja hibah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- belanja bantuan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal	490.850.000	16.596.969.000	9.825.639.000	21.144.745.903	16.187.548.500	415.470.001	1.316.319.831	679.026.009	760.236.611	616.218.998	0,85	0,08	0,07	0,04	0,04	3.139.339.700,00	40.149.799,40
Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-	21.185.098.000	-	-	-	-	14.389.605.896	-	-	-	-	0,88	4.237.019.600,00	2.877.921.175,20
Belanja Transfer	-	-	-	-	14.000.000.000	-	-	-	-	12.544.890.125	-	-	-	-	0,90	2.800.000.000,00	2.508.978.025,00
- belanja bagi hasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- belanja bantuan keuangan	-	-	-	-	14.000.000.000	-	-	-	-	12.544.890.125	-	-	-	-	0,90	2.800.000.000,00	2.508.978.025,00

Berdasarkan tabel 2.5 di atas, rasio antara anggaran dan realisasi dapat dikategorikan baik.

#### **2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja diatas, dapat ditemukan beberapa tantangan dan peluang bagi RSUD dr. Abdul Rivai untuk 5 (lima) tahun mendatang. Tantangan yang ada antara lain :

1. Karena RSUD dr. Abdul Rivai merupakan satu-satunya rumah sakit yang ada di Kabupaten Berau harus selalu menjaga mutu pelayanan bahkan untuk meningkatkan jenis pelayanan agar dapat memberikan pelayanan secara maksimal.
2. Banyaknya tuntutan masyarakat agar rumah sakit bisa memberikan pelayanan dokter spesialis jantung, spesialis saraf dan pelayanan haemodialisa.

Sementara itu, peluangnya antara lain:

1. RSUD dr. Abdul Rivai berpeluang untuk peningkatan jenis pelayanan bagi masyarakat adalah spesialis jantung dan spesialis saraf. Dan yang lebih penting lagi adalah pelayanan *haemodialisa* (cuci darah) agar masyarakat Kabupaten Berau tidak lagi mencari pelayanan tersebut keluar daerah.
2. Untuk memenuhi kebutuhan pelayanan spesialis jantung dan saraf dibutuhkan minimal 1 (satu ) orang dokter spesialis jantung dan 1 (satu) orang spesialis saraf yang menjadi tenaga tetap di rumah sakit. Sedangkan pelayanan *haemodialisa* saat ini sudah dipersiapkan ruangan dan tenaga medis/paramedis. Untuk penyediaan peralatan masih dalam proses untuk menjalin kerjasama dengan pihak ketiga.

## BAB III

### PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

#### 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan analisis terhadap capaian pelayanan perangkat daerah pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang harus diselesaikan untuk 5 (lima) tahun kedepan. Permasalahan tersebut dikelompokkan kedalam 3 kelompok. Hal ini dimaksudkan agar mampu memilah masalah, mulai dari masalah yang paling utama sampai dengan akar masalahnya. Identifikasi permasalahan-permasalahan tersebut terdapat dalam tabel 3.1.

**Tabel. 3.1 Permasalahan - Permasalahan dalam Pelayanan**

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rendahnya jumlah dan jenis SDM yang bersertifikat sesuai standar	Kapasitas tenaga medis dan non medis kurang	Kurangnya kesempatan dan alokasi dana untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia
2	Respon time pelayanan kurang baik	Penyusunan IKU dan IKI belum sesuai dengan tujuan	Monitoring dan evaluasi yang masih lemah termasuk kurangnya kesempatan dan alokasi dana untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia
3	Kemampuan pemenuhan biaya operasional RS masih relatif rendah	Sirkulasi keuangan rumah sakit terganggu	Belum adanya penyesuaian struktur tarif untuk mendukung pelayanan kesehatan rumah sakit
4	Sistem Informasi Rumah Sakit belum sempurna	Beberapa modul belum terkoneksi secara penuh	SIM RS relatif masih baru, sehingga sistem belum terkoneksi secara menyeluruh
5	Kondisi RS yang tidak mampu menampung pelanggan / masyarakat pengguna layanan yang sesuai standar.	Komplain pelanggan / masyarakat pengguna layanan	Keterbatasan lahan rumah sakit
6	Belum optimalnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja Pemerintah	Capaian Nilai SAKIP masih rendah	Target kinerja atas seluruh indikator belum terumuskan
7	Angka rujukan relatif tinggi	Belum lengkapnya peralatan beserta tenaga spesialistik	Keterbatasan alat kesehatan/kedokteran dan jenis serta jumlah tenaga spesialistik

Berdasarkan Tabel 3.1 permasalahan yang ada dalam pelayanan dibidang kesehatan RSUD dr, Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah pelayanan kesehatan khususnya terkait mutu pelayanan yang sering menjadi keluhan masyarakat pengguna jasa kesehatan baik pada pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan. Beberapa hal mendasar yang masih menjadi kendala dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan antara lain :

1. Peralatan kesehatan maupun bangunan sebagai sarana pelayanan yang dimiliki saat ini masih kurang memenuhi standar medis sebagaimana telah ditetapkan sehingga hal ini menjadi salah satu penyebab belum optimalnya kualitas pelayanan. Upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta penyesuaian dengan standar medis terhadap sarana-prasarana pelayanan kesehatan terus diupayakan oleh pihak manajemen rumah sakit.
2. Jumlah tenaga medis yang ada secara kuantitas belum mencukupi. Hal ini ditunjukkan dengan rasio tenaga spesialis dasar pada setiap layanan medik yang masih kurang. Disamping itu perlu juga ditingkatkan penyesuaian dan adopsi atau penggunaan teknologi kedokteran terkini untuk memperkuat/meningkatkan diagnosis dan penanganan penyakit secara lebih efektif dan efisien.

### **3.2. Telaahan Visi, Misi Dan Program Bupati Dan Wakil Bupati Terpilih Tahun 2021-2026**

Visi dan misi dalam RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2021-2026 merupakan visi dan misi yang sebelumnya telah menjadi materi kampanye oleh pasangan pemenang pada saat Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) Kabupaten Berau Tahun 2020 lalu.

Sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 bahwa Visi Pembangunan Kabupaten Berau sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 1 Tahun 2021 adalah:

***“Mewujudkan Berau Maju dan Sejahtera dengan Sumber Daya Manusia yang Handal untuk Transformasi ekonomi dalam pengelolaan Sumber Daya Alam secara berkelanjutan”***

Dalam mewujudkan visi diatas, terdapat 4 (empat) misi, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, sejahtera dan berbudi luhur;
2. Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana publik yang berkualitas, adil dan berwawasan lingkungan;
4. Meningkatkan tata pemerintahan yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel;

Berdasarkan misi diatas, RSUD dr. Abdul Rivai memiliki fokus pencapaian pada misi ke 1 (satu). Adapun faktor-faktor penghambat dan pendorong pencapaian visi dan misi Bupati dan wakil Bupati Terpilih bagi RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau disajikan dalam tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih.

**Tabel 3.2 Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan**

**Visi : "Mewujudkan Berau Maju dan Sejahtera dengan Sumber Daya Manusia yang Handal untuk Transformasi ekonomi dalam pengelolaan Sumber Daya Alam secara berkelanjutan"**

No.	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Misi 1. Meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia yang cerdas, sejahtera dan berbudi luhur	Kurangnya peningkatan pelatihan bagi tenaga kesehatan di rumah sakit	Keterbatasan anggaran untuk mengikuti pelatihan	Tersedianya Tenaga Medis Spesialis tetap yang didukung beberapa peralatan canggih.
2	Misi 2: Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam			



	dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal			
3	Misi 3: Meningkatkan sarana dan prasarana publik yang berkualitas, adil dan berwawasan lingkungan			
4	Misi 4: Meningkatkan tata pemerintahan yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel	Capaian Nilai SAKIP masih rendah	Sistem teknologi informasi aplikasi akuntabilitas kinerja pemerintah tersendiri dan terintegrasi belum terlaksana dengan baik	Upaya Pemerintah Kabupaten dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel sangat tinggi
			Masih kurangnya kualitas SDM terkait pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja perangkat daerah	
		Sirkulasi Keuangan rumah sakit terganggu	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) belum terintegrasi dengan baik.	Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

### 3.3. Telaahan Renstra Kementerian dan Lembaga Serta Renstra Perangkat Daerah Provinsi

RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang bernaung dibawah Kementerian Kesehatan.

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat visi, misi tujuan dan sasaran strategis, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian Kesehatan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.

Renstra Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 harus dijadikan acuan bagi seluruh satuan kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan dalam menyusun perencanaan tahunan dan penyelenggaraan program pembangunan kesehatan.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 merupakan dokumen perencanaan sebagai arah dan acuan sekaligus kesepakatan bagi seluruh komponen Dinas Kesehatan Provinsi dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan sesuai dengan visi, misi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan yang disepakati bersama.

Dengan demikian Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur mensinergikan terhadap Renstra Kementerian Kesehatan RI guna meningkatkan pembangunan kesehatan nasional dan sinergitas koordinasi terhadap Renstra Dinas Kesehatan 10 Kabupaten/Kota melalui program-program kesehatan dan merupakan satu kesatuan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur.

#### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan RTRW dan KLHS Kabupaten Berau sebagai dasar untuk menetapkan lokasi program pembangunan yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang daerah di Kabupaten Berau.

Adapun faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan RSUD dr. Abdul Rivai yang mempengaruhi permasalahan pelayanan ditinjau dari implikasi RTRW dan KHLS, sebagai berikut :

Perencanaan pembangunan daerah pada prinsipnya bertujuan mengintegrasikan rencana tata ruang wilayah dengan rencana pembangunan daerah. Oleh karena itu, penyusunan RPJMD dan RPJPD harus berpedoman pada RTRW. Diperlukan penelaahan RTRW untuk menjamin agar arah kebijakan dalam RPJMD selaras atau tidak menyimpang dari arah kebijakan RTRW (Permendagri No.86 Tahun 2017). Berikut adalah penelaahan RTRW yang digunakan sebagai basis penentuan lokasi pada arah kebijakan RPJMD Kabupaten Berau.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 09 Tahun 2017 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Berau Tahun 2016-2036, Penataan ruang bertujuan untuk mewujudkan Kabupaten Berau sebagai kawasan sentra industri dan pariwisata, berbasis pertanian dan kelautan yang memiliki daya saing dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan tujuan penataan ruang wilayah tersebut ditetapkan kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Berau antara lain:

- a. Pembangunan kawasan sentra industri;
- b. Peningkatan pengelolaan kawasan pariwisata secara berkelanjutan;
- c. Pengembangan kawasan pertanian;
- d. Peningkatan pengelolaan sumberdaya hutan secara berkelanjutan;
- e. Pemantapan pemanfaatan ruang kawasan lindung sesuai dengan fungsinya;
- f. Pengelolaan kawasan pertambangan yang ramah lingkungan;
- g. Pengelolaan wilayah pesisir melalui keterpaduan ekosistem dan sumberdaya secara berkelanjutan;
- h. Pengembangan fungsi pusat pelayanan yang terintegrasi dengan sistem prasarana wilayah; dan
- i. Peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan Negara.

Untuk melaksanakan kebijakan penataan ruang wilayah tersebut, ditetapkan strategi penataan ruang wilayah Kabupaten, antara lain:

- a. Strategi pembangunan kawasan sentra industri meliputi:
  - 1) Memusatkan kegiatan pengolahan terpadu pada suatu kawasan industri;
  - 2) Membangun infrastruktur penunjang kawasan industri;
  - 3) Menciptakan iklim usaha yang kondusif; dan
  - 4) Mendorong pertumbuhan sosial ekonomi disekitar kawasan industri.
- b. Strategi peningkatan pengelolaan kawasan Pariwisata secara berkelanjutan meliputi:
  - 1) Mengembangkan potensi destinasi pariwisata;
  - 2) Meningkatkan infrastruktur pendukung pariwisata;
  - 3) Meningkatkan pemasaran pariwisata;
  - 4) Mengembangkan industri pariwisata;
  - 5) Meningkatkan kelembagaan kepariwisataan.



- c. Strategi pengembangan kawasan pertanian meliputi:
- 1) Mengoptimalkan kawasan pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
  - 2) Perlindungan terhadap lahan pertanian dan pangan berkelanjutan;
  - 3) Mengembangkan kawasan terpadu mandiri;
  - 4) Meningkatkan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura, dan
  - 5) Mengembangkan produk unggulan lokal.
- d. Strategi peningkatan pengelolaan sumberdaya hutan secara berkelanjutan meliputi:
- 1) Mendukung pemanfaatan hasil hutan melalui prinsip pengelolaan hutan lestari;
  - 2) Membantu mengembangkan sistem pengelolaan hutan melalui Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi/Lindung (KPHP/L);
  - 3) Mendukung pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan;
  - 4) Membantu mengembangkan Hutan Kemasyarakatan (HKM), Hutan Desa (HD) dan Hutan Tanaman Rakyat (HTR) guna meningkatkan produksi lokal; dan
  - 5) Membantu mengembangkan potensi pengelolaan jasa lingkungan.
- e. Strategi pemantapan pemanfaatan ruang kawasan lindung sesuai dengan fungsinya meliputi:
- 1) Mendukung meningkatkan kualitas pengelolaan dalam kawasan lindung;
  - 2) Mendukung peningkatan jasa lingkungan secara optimal tanpa mengganggu fungsi lindung; dan
  - 3) Ikut membantu mengembalikan fungsi kawasan lindung akibat kegiatan eksploitasi yang tidak terkendali.
- f. Strategi pengelolaan wilayah pesisir melalui keterpaduan ekosistem dan sumberdaya secara berkelanjutan meliputi:
- 1) Menetapkan batas kawasan konservasi laut kabupaten;
  - 2) Melindungi pelestarian ekologi pesisir dan pulau kecil serta kawasan perlindungan bencana pesisir;

- 3) Mengembangkan budidaya perikanan;
  - 4) Mengoptimalkan fungsi hutan mangrove;
  - 5) Mengembangkan perikanan tangkap; dan
  - 6) Mengendalikan pencemaran di kawasan pesisir dan laut.
- g. Strategi pengembangan fungsi pusat pelayanan yang terintegrasi dengan sistem prasarana wilayah meliputi:
- 1) Mengembangkan sistem jaringan prasarana transportasi;
  - 2) Mengembangkan sistem jaringan prasarana sumberdaya air;
  - 3) Mengembangkan sistem jaringan prasarana energi;
  - 4) Mengembangkan sistem jaringan prasarana telekomunikasi; dan
  - 5) Mengembangkan sistem jaringan prasarana permukiman.
- h. Strategi peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan Negara meliputi:
- 1) Mendukung penetapan Kawasan Strategis Nasional dengan fungsi khusus Pertahanan dan Keamanan;
  - 2) Mengembangkan kegiatan budidaya secara selektif di dalam dan di sekitar Kawasan Strategis Nasional untuk menjaga fungsi Pertahanan dan Keamanan;
  - 3) Mengembangkan Kawasan Lindung dan/atau Kawasan Budidaya tidak terbangun disekitar Kawasan Strategis Nasional dengan kawasan budidaya terbangun; dan
  - 4) Turut menjaga dan memelihara aset-aset pertahanan/TNI.

#### **4.1.1. Rencana Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Berau**

Rencana struktur ruang wilayah Kabupaten terdiri atas sistem pusat kegiatan dan sistem jaringan prasarana wilayah. Rencana struktur ruang wilayah Kabupaten Berau digambarkan dalam peta seperti pada gambar 3.1 dibawah:

**Gambar 3.1**  
**Peta Struktur Ruang RTRW Kabupaten Berau**



#### A. Rencana Sistem Kegiatan

Sistem Pusat Kegiatan Kab. Berau meliputi sistem perkotaan dan sistem pedesaan. Rencana fungsi utama kawasan perkotaan terdiri dari:

✓ **PKW** sebagai Pusat pemerintahan kabupaten, Pusat pemerintahan kota, Pusat perdagangan dan jasa regional, Pusat koleksi dan distribusi barang dan jasa regional, Pusat pelayanan jasa pariwisata, Pusat transportasi darat dan laut regional, Pendidikan tinggi, Pusat pelayanan kesehatan, Pusat Siaran dan Telekomunikasi, Pusat Olah Raga skala Provinsi, Pengendalian Lingkungan Kelautan, Pusat transportasi laut regional dan internasional, Pusat perikanan tangkap, Pusat Penelitian Kelautan, Pusat Industri, Pusat pengembangan pola perhubungan laut dan penyeberangan, Pengembangan perikanan tangkap; PKW adalah **Perkotaan Tanjung Redeb**.

✓ **PKL** sebagai Pusat transportasi udara regional, Pusat pengembangan agropolitan, Pelayanan Pariwisata, Pengembangan penelitian perkebunan dan pertanian tanaman pangan, Pendidikan tinggi, Pengembangan Agroindustri dan Agribisnis.

✓ Pengembangan budidaya perikanan darat, Pengembangan energi / kelistrikan, Pengelolaan / industri pengelolaan perkebunan, Pelayanan industri dan jasa perdagangan terbatas Pergudangan, Industri. PKL terdiri dari: **Perkotaan Merancang; Perkotaan Tepian Buah; Perkotaan Tanjung Batu; Perkotaan Talisayan; Perkotaan Mangkajang; Perkotaan Labanan; Perkotaan Sido Bangen dan Perkotaan Biduk-Biduk.**

✓ **PPK** sebagai Pelayanan kegiatan perikanan tangkap, Pelayanan kegiatan budidaya tambak, Industri rakyat, Pelayanan Jasa dan Perdagangan, Pengembangan Pertanian, Pengembangan Perkebunan, Pelayanan pengelolaan perkebunan rakyat. PPK Terdiri dari: **Sambakungan; Kasai; Teluk Harapan; Bebanir/Bangun; Tumbit Melayu; Tubaan; Biatan Lempake; Tembudan; Batu Putih; Merapun; Long Keluh; Merasa; Bukit Makmur; dan Long Laai.**

Sistem Pedesaan terdiri dari **PPL** yang memiliki fungsi utama sebagai pusat pelayanan sosial ekonomi skala lingkungan yang terdiri dari:

Kampung Tasuk Kecamatan Gunung Tabur; Kampung Birang Kecamatan Gunung Tabur; Kampung Maluang Kecamatan Gunung Tabur; Kampung Samburakat Kecamatan Gunung Tabur; Kampung Melati Jaya Kecamatan Gunung Tabur; Kampung Pulau Besing Kecamatan Gunung Tabur; Kampung Batu-Batu Kecamatan Gunung Tabur; Kampung Teluk Semanting Kecamatan Pulau Derawan; Kampung Pulau Derawan Kecamatan Pulau Derawan; Kampung Pegat Batumbuk Kecamatan Pulau Derawan; Kampung Bohe Silian Kecamatan Maratua; Kampung Payung- Payung Kecamatan Maratua; Kampung Teluk Alulu Kecamatan Maratua; Kampung Rantau Panjang Kecamatan Sambaliung; Kampung Pegat Bukur Kecamatan Sambaliung; Kampung Inaran Kecamatan Sambaliung; Kampung Bena Baru Kecamatan Sambaliung; Kampung Tumbit Dayak Kecamatan Sambaliung; Kampung Long Lanuk Kecamatan Sambaliung; Kampung Gurimbang Kecamatan Sambaliung; Kampung Rantau Panjang Kecamatan Sambaliung; Kampung Tanjung Perangat Kecamatan Sambaliung; Kampung Sukan Tengah Kecamatan Sambaliung;



Kampung UPT Sukan Tengah III Kecamatan Sambaliung; Kampung UPT Sukan Tengah IV Kecamatan Sambaliung; Kampung Suaran Kecamatan Sambaliung; Kampung Labanan Makarti Kecamatan Teluk Bayur; Kampung Buyung-Buyung Kecamatan Tabalar; Kampung Semurut Kecamatan Tabalar; Kampung Harapan Maju Kecamatan Tabalar; Kampung Tabalar Ulu Kecamatan Tabalar; Kampung Tabalar Muara Kecamatan Tabalar; Kampung Biatan Bapinang Kecamatan Biatan; Kampung Biatan Baru Kecamatan Biatan; Kampung Manunggal Jaya Kecamatan Biatan; Kampung Biatan Ulu Kecamatan Biatan; Kampung Bukit Makmur Jaya Kecamatan Biatan; Kampung Karang Kecamatan Biatan; Kampung Biatan Ilir Kecamatan Biatan; Kampung Sumber Mulya Kecamatan Talisayan; Kampung Eka Sapta Kecamatan Talisayan; Kampung Purna Sari Jaya Kecamatan Talisayan; Kampung Suka Murya Kecamatan Talisayan; Kampung Dumaring Kecamatan Talisayan; Kampung Capuak Kecamatan Talisayan; Kampung Bumi Jaya Kecamatan Talisayan; Kampung Tunggal Bumi Kecamatan Talisayan; Kampung Campu Sari Kecamatan Talisayan; Kampung Kayu Indah Kecamatan Batu Putih; Kampung Sumber Agung Kecamatan Batu Putih; Kampung Ampen Medang Kecamatan Batu Putih; Kampung Lobang Kelatak Kecamatan Batu Putih; Kampung Balikukup Kecamatan Batu Putih; Kampung Tanjung Perepat Kecamatan Biduk-Biduk; Kampung Pantai Harapan Kecamatan Biduk-Biduk; Kampung Giring-Giring Kecamatan Biduk-Biduk; Kampung Teluk Sulaiman Kecamatan Biduk-Biduk; Kampung Teluk Sumbang Kecamatan Biduk-Biduk. Kampung Merabu Kecamatan Kelay; Kampung Mapulu Kecamatan Kelay; Kampung Panaan Kecamatan Kelay; Kampung Muara Lesan Kecamatan Kelay; Kampung Lesan Dayak Kecamatan Kelay; Kampung Long Beliu Kecamatan Kelay; Kampung Long Duhung Kecamatan Kelay; Kampung Long Lamcin Kecamatan Kelay; Kampung Long Pelay Kecamatan Kelay; Kampung Long Sului Kecamatan Kelay; Kampung Pandan Sari Kecamatan Segah; Kampung Siduung Indah Kecamatan Segah; Kampung Batu Rajang Kecamatan Segah; Kampung Harapan Jaya Kecamatan Segah; Kampung Punan Malinau Kecamatan Segah;

Kampung Long Ayan Kecamatan Segah; Kampung Long Ayap Kecamatan Segah; Kampung Punan Mahakam Kecamatan Segah; dan Kampung Punan Segah Kecamatan Segah.

**Tabel 3.3**  
**Hirarki Kota dan Fungsi Pusat Pelayanan Dalam Rencana Struktur Ruang Kabupaten Berau**

No.	Sistem Pusat Pelayanan	Lokasi	Hirarki	Fungsi
1		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkotaan Mangkajang</li> <li>- Perkotaan Labanan</li> <li>- Perkotaan Sido Bangen</li> <li>- Perkotaan Biduk-Biduk</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan tinggi</li> <li>- Pengembangan Agroindustri dan Agribisnis</li> <li>- Pengembangan budidaya perikanan darat</li> <li>- Pengembangan energi / kelistrikan, Pengelolaan / industri pengelolaan perkebunan</li> <li>- Industri</li> </ul>
2	PPK	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sambakungan</li> <li>- Kasai</li> <li>- Teluk Harapan;</li> <li>- Bebanir/Bangun</li> <li>- Tumbit Melayu</li> <li>- Tubaan</li> <li>- Biatan Lempake</li> <li>- Tembudan</li> <li>- Batu Putih</li> <li>- Merapun</li> <li>- Bukit Makmur</li> <li>- Long Laai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- III Long Keluh</li> <li>- Merasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan kegiatan perikanan tangkap</li> <li>- Pelayanan kegiatan budidaya tambak</li> <li>- Industri rakyat</li> <li>- Pelayanan Jasa dan Perdagangan</li> <li>- Pengembangan Pertanian</li> <li>- Pengembangan Perkebunan</li> <li>- Pelayanan pengelolaan perkebunan rakyat</li> </ul>
3	PPL	Semua kampung di Kabupaten Berau	IV	Pusat pelayanan sosial ekonomi skala lingkungan

Terkait dengan hal tersebut, RSUD RSUD dr. Abdul Rivai wajib memedomani aturan pemanfaatan ruang kaitannya dengan aktivitas pengembangan di bidang pelayanan medis. Perencanaan pembangunan dalam rangka pengembangan sarana dan prasarana fisik medis perlu memahami tentang struktur ruang dan pola ruang yang telah diatur. Struktur ruang dalam erat kaitanya dengan konektivitas antar wilayah sebagai prasyarat untuk kemudahan mobilitas masyarakat dalam menjangkau fasilitas layanan kesehatan dan distribusi/penyaluran alat penunjang medis baik alat-alat kedokteran maupun obat-batan dan bahan habis pakai medis lainnya.

Sedangkan pola ruang berhubungan dengan pengaturan pemanfaatan ruang yang mengacu peruntukan ruang meliputi kawasan lindung/konservasi, kawasan budidaya, dan kawasan strategis.

Dalam konteks pengembangan fasilitas fisik pelayanan kesehatan, mengacu pada kebijakan pemanfaatan kawasan budidaya dengan berbagai ketentuan yang harus ditaati sebagaimana peraturan daerah tentang tata ruang yang berlaku.

Berhubungan dengan impementasi kebijakan tata ruang daerah, permasalahan mendasar yang ada adalah bersifat teknis yaitu belum tersedianya peraturan daerah yang merupakan turunan perda tata ruang daerah yang menjadi acuan operasional kebijakan tata ruang bagi para stakeholder, dalam bentuk rencana detail tata ruang (RDTR). Selain itu aparat sipil khususnya yang terkait dengan proses perencanaan pembangunan daerah yang berada di OPD masih banyak yang belum memahami seluk beluk kebijakan tata ruang daerah.

Demikian pula dengan masyarakat umum yang seringkali dalam aktivitas kehidupannya berbenturan dengan aturan terkait dengan pemanfaatan ruang/lahan. Hal ini yang menjadi faktor penghambat dalam upaya sinergitas kebijakan pemerintah daerah di bidang tata ruang wilayah. Dari perspektif positif yang menjadi faktor pendorong terhadap Perda terkait kebijakan penataan ruang adalah bahwa pengembangan struktur ruang yang berhubungan dengan konektivitas antar wilayah secara fisik telah diimplementasikan dengan baik oleh pemerintah daerah Kabupaten Berau, sehingga hal ini dapat meningkatkan kemudahan akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan yang terbangun termasuk rumah sakit.

Selain itu juga telah disediakan suatu rencana pengembangan pola ruang sebagai media bagi kemungkinan unit pelayanan kesehatan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana fisiknya guna menunjang peningkatan kualitas pelayanan sebagaimana didambakan oleh masyarakat luas.

Ini dapat menjadi suatu jaminan kepastian unit pelayanan kesehatan (rumah sakit) dalam peningkatan mutu pelayanan melalui peningkatan dan pengembangan sarana prasarana fisiknya.

### 1. Telaahan terhadap Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Mengacu pada isu daerah di bidang ekonomi sebagaimana tertuang dalam Dokumen RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2021-2025, RSUD RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau masih dituntut untuk terus meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada masyarakat. Upaya untuk mewujudkan itu diantaranya dilakukan melalui perencanaan peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana fisik rumah sakit yang selaras dengan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), sehingga dalam prakteknya ke depan, harus senantiasa memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

Lebih-lebih rumah sakit merupakan salah satu unit kegiatan masyarakat yang menghasilkan residual, hasil kegiatan pelayanannya, yang sangat berbahaya bagi lingkungan apabila mengesampingkan aturan terkait kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.

#### 3.1 Isu-Isu Strategis Pelayanan RSUD dr. Abdul Rivai

Berikut review atas beberapa permasalahan terkait faktor-faktor pendorong maupun penghambat terhadap pelayanan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau dari sudut pandang gambaran pelayanan OPD, sasaran jangka menengah kementerian/lembaga terkait, sasaran jangka menengah OPD provinsi terkait, implikasi RTRW bagi pelayanan OPD dan implikasi KLHS bagi pelayanan OPD.

Review Aspek	Uraian	Isu-isu
Gambaran pelayanan OPD	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelayanan rawat jalan dan rawat inap serta layanan penunjang medis.</li><li>• Penyediaan sarana dan prasarana serta penunjang medis.</li></ul>	Peningkatan kualitas layanan kesehatan



<p>Sasaran jangka menengah kementerian/lembaga terkait</p>	<p>Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit untuk mendukung capaian sasaran jangka menengah K/L dan OPD Provinsi terkait :</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Layanan kesehatan masyarakat yang murah dan berkualitas;</li><li>• Peningkatan daya saing layanan rumah sakit;</li><li>• Peningkatan adaptasi terhadap perkembangan teknologi kedokteran terkini;</li><li>• Peningkatan SDM kesehatan;</li><li>• Peningkatan manajemen kelembagaan yang lebih efektif dan efisien.</li></ul>
<p>Sasaran jangka menengah OPD provinsi terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Komitmen pemerintah dan pemerintah daerah dalam bidang kesehatan sebagai prioritas pembangunan masyarakat khususnya dalam upaya terus meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.</li><li>• Perubahan status Rumah Sakit menjadi Badan Layanan Umum Rumah Sakit, membuka peluang bagi manajemen untuk lebih leluasa dalam menyusun strategi dan kebijakan secara lebih efektif dan efisien.</li><li>• Akses fasilitasi pengembangan SDM semakin mudah.</li><li>• Perkembangan teknologi kedokteran yang memudahkan dalam pelayanan kesehatan.</li><li>• Adanya perhatian masyarakat yang semakin luas dan mudah guna peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.</li><li>• Persaingan yang semakin ketat di bidang layanan kesehatan masyarakat sebagai dampak Globalisasi, menuntut manajemen untuk terus memperbaiki kinerja pelayanan rumah sakit.</li></ul>	



Review Aspek	Uraian	Isu-isu
	<ul style="list-style-type: none"><li>○ Sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan standar medis yang telah ditentukan.</li><li>○ Proporsi SDM medis dengan kualifikasi spesialis tertentu belum sebanding dengan pelanggan/pasien yang dilayani.</li><li>○ Manajemen kelembagaan belum berjalan efektif dan efisien. Hal ini terlihat dalam penyusunan perencanaan program dan kegiatan yang masih belum efektif dan efisien.</li><li>○ Ketergantungan pembiayaan pembangunan institusi kepada pemerintah sebagai upaya pengembangan dan peningkatan pelayanan masih tinggi.</li></ul>	
Implikasi RTRW bagi pelayanan OPD	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peningkatan dan Pengembangan sarana dan prasarana fisik rumah sakit harus memperhatikan aspek konektivitas dalam rangka untuk pengembangan struktur ruang/wilayah sehingga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam akses menuju fasilitas kesehatan yang ada;</li><li>- Dalam upaya peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana fisik rumah sakit harus memperhatikan aspek pola ruang sehingga implementasinya tidak bertentangan dengan pemanfaatan ruang/wilayah sebagaimana peraturan perundangan yang berlaku.</li></ul>	Penyediaan fasilitas kesehatan masyarakat dan penunjangnya yang mudah diakses.



Implikasi KLHS bagi pelayanan OPD	Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana medis untuk menunjang peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus tetap mengacu berupaya mewujudkan pelestarian lingkungan, mengingat input dalam pelayanan kesehatan oleh rumah sakit memiliki residual yang sangat rentan (berdampak negatif) terhadap penurunan kualitas lingkungan hidup.	Pembangunan sarana dan prasarana rumah sakit yang ramah lingkungan.
-----------------------------------	--	---

Dari hasil review terhadap beberapa tinjauan aspek serta mengacu pada arus utama isu-isu yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Berau beserta lingkungan eksternal yang mempengaruhinya, maka diperoleh isu-isu strategis yang memiliki dampak terhadap keberhasilan pembangunan daerah bidang kesehatan sebagai berikut :

1. Peningkatan daya saing produk (layanan) rumah sakit di era globalisasi melalui peningkatan kualitas semua aspek layanan yang ada;
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM kesehatan;
3. Peningkatan pemanfaatan teknologi kedokteran terkini;
4. Peningkatan kualitas manajemen kelembagaan yang lebih efektif dan efisien;
5. Peningkatan manajemen rumah sakit yang berwawasan lingkungan.

### 3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis Pelayanan Rumah Sakit

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan telaahan dari beberapa dokumen perencanaan lainnya, maka isu-isu strategis yang ada di RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Isu-isu Strategis**

No.	ISU STRATEGIS
<b>ISU STRATEGIS LEVEL NASIONAL</b>	
1	Usaha-usaha menginternasionalkan rumah sakit diawali dengan pembangunan gedung rumah sakit yang baru dan standar pelayanan melalui standar internasional
2	Globalisasi peralatan dan obat-obatan memudahkan pihak rumah sakit untuk mendapatkan
3	Peraturan perundang-undangan yang sangat mempengaruhi kebijakan rumah sakit
4	Standarisasi semua sarana dan prasarana pelayanan
<b>ISU STRATEGIS LEVEL DAERAH/REGIONAL</b>	
1	Munculnya kompetitor rumah sakit pemerintah dan swasta yang semakin kompleks dalam sarana
2	Penggunaan tenaga spesialis/ahli oleh pihak kompetitor
3	Peningkatan ekonomi masyarakat seiring dengan perkembangan industri pertambangan dan perkebunan
4	Peningkatan SDM kesehatan
5	Peningkatan manajemen kelembagaan yang lebih efektif dan efisien.



## **BAB IV TUJUAN DAN SASARAN**

### **4.1. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PERANGKAT DAERAH**

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang. Perumusan tujuan ditempuh dengan menelaah visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, kebijakan pembangunan jangka menengah nasional dan permasalahan serta isu-isu strategis yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/ dihasilkan secara nyata dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang. Tujuan dan sasaran RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau dijabarkan dalam tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4. 1. 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau**

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan RSUD Kabupaten Berau	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan RSUD Kabupaten Berau	Indek Kepuasan Pelanggan	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%
			Angka Pasien Pulang Paksa	<5%	<5%	<5%	<5%	<5%	<5%
			Capaian Standar Pelayanan di Setiap Unit Layanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			B O R	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%
			AvL O S	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari
			B T O	40-50%	40-50%	40-50%	40-50%	40-50%	40-50%
			T O I	1-3 kali	1-3 kali	1-3 kali	1-3 kali	1-3 kali	1-3 kali
			N D R	< 25‰	< 25‰	< 25‰	< 25‰	< 25‰	< 25‰
			G D R	≤ 45‰	≤ 45‰	≤ 45‰	≤ 45‰	≤ 45‰	≤ 45‰



			Penanganan Pengaduan	>100%	>100%	>100%	>100%	>100%	>100%
			Resep Obat Sesuai Formularium	>90%	>90%	>90%	>90%	>90%	>90%
2	Meningkatkan Tatakelola Organisasi dan Administrasi RSUD Kabupaten Berau	Meningkatnya Tatakelola Organisasi dan Administrasi RSUD Kabupaten Berau	Bangunan sesuai dengan Tipe Rumah Sakit	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%
			Jumlah peralatan Kesehatan sesuai dengan Tipe Rumah Sakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Peralatan Kesehatan Terkalibrasi	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%
			Bangunan RS dalam Kondisi Baik	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%
			Proper Lingkungan	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Emas
			Opini Laporan Keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			Laporan Keuangan Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu
			Tenaga Medis dan Non Medis Bersertifikat sesuai kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%	100%



		Pegawai mendapat pelatihan 20 jam pertahun	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		Ketersediaan tenaga medis dan paramedis disetiap unit layanan sesuai dengan tipe Rumah Sakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cost Recovery Ratio	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%
		Tingkat Kemandirian	≥60%	≥60%	≥60%	≥60%	≥60%	≥60%
		Efisiensi Biaya Rutin	15%/Tahun	15%/Tahun	15%/Tahun	15%/Tahun	15%/Tahun	15%/Tahun
		Struktur tarif	Perubahan tarif	Perubahan tarif/Tarif baru	Tarif baru	Tarif baru	Tarif baru	Tarif baru
		Rasio Likuiditas	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
		Pendapatan Parkir	50 Juta	55 Juta	60 Juta	65 Juta	70 Juta	75 Juta

## BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan RSUD dr. Abdul Rivai merupakan cara dan arah tindakan yang diambil oleh RSUD dr. Abdul Rivai mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan Visi dan Misi pada RPJMD 2021-2026. Dalam rangka mencapai tujuan jangka menengah RSUD dr. Abdul Rivai yang difokuskan pada sasaran, maka dirumuskan strategi dan arah kebijakan sebagai berikut.

**Tabel 5. 1. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan**

**Visi : "Mewujudkan Berau Maju dan Sejahtera dengan Sumber Daya Manusia yang Handal untuk Transformasi Ekonomi dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam secara berkelanjutan"**

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<b>Misi 1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang cerdas, sejahtera dan berbudi luhur</b>			
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya penunjang pelayanan kesehatan rumah sakit</li> <li>2. Meningkatkan standarisasi rumah sakit</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor sesuai kebutuhan</li> <li>2. Ketersediaan Tenaga Kesehatan</li> <li>3. Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan</li> </ol>
<b>Misi 4: Meningkatkan tata pemerintahan yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel</b>			
	Meningkatnya Tatakelola Organisasi dan Administrasi RSUD Kabupaten Berau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan profesionalisme dan disiplin sumber daya manusia rumah sakit</li> <li>2. Meningkatkan pemeliharaan, pengembangan, dan pembangunan sarana dan prasarana rumah sakit yang memadai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai rumah sakit.</li> <li>2. Penyelenggaraan pembinaan pegawai rumah sakit</li> <li>3. Ketersediaan perlengkapan gedung kantor</li> <li>4. Ketersediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi pasien terlantar Tidak Mampu dan KDRT</li> </ol>

## **BAB VI**

# **RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

### **6.1. LATAR BELAKANG**

Program yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau merupakan prioritas yang tercantum pada RPJMD Kabupaten Berau tahun 2021-2026 yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau. Program dan indikator kinerja (outcome) serta indikasi pagu anggarannya selanjutnya dijabarkan kedalam rencana kegiatan dan sub kegiatan untuk setiap program tersebut.

### **6.2. PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN**

Berikut ini program, kegiatan, dan Sub Kegiatan prioritas Rumah Sakit Umum dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau :

#### **1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA.**

##### **1.1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

1.1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

1.1.2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Perangkat Daerah

1.2.3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

##### **1.2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**

1.2.1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

1.2.2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

##### **1.3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**

1.3.1. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

##### **1.4. Administrasi Umum Perangkat Daerah**

1.4.1. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor



- 1.4.2. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- 1.4.3. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 1.4.4. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 1.5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
  - 1.5.1 Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
  - 1.5.2 Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- 1.6. Penyediaan Jasa Penunjang Uraian Pemerintahan Daerah**
  - 1.6.1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 1.7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan**
  - 1.7.1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
  - 1.7.2 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
  - 1.7.3 Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya
- 1.8. Penataan Organisasi**
  - 1.8.1. Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana

## **2. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**

- 2.1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
  - 2.1.1 Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  - 2.1.2. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Kesehatan
  - 2.1.3. Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  - 2.1.4. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan



## **2.2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan**

### **Tingkat Daerah/Kabupaten Kota**

- 2.2.1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana
- 2.2.2. Pengelola Pelayanan Kesehatan Gizi
- 2.2.3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- 2.2.4. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
- 2.2.5. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
- 2.2.6. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota

## **2.3. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi**

- 2.3.1. Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet

## **2.4. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**

- 2.4.1. Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
- 2.4.2. Peningkatan Mutu Pelayanan fasilitas Kesehatan

## **3. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

### **3.1. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah**

- 3.1.1. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar

### **3.2. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**

- 3.2.1 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota



### **6.3. PENDANAAN PROGRAM 5 (LIMA) TAHUN**

Adapun pendanaan rencana program 5 (lima) tahun diperoleh dari APBD 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

#### **1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

Kabupaten/Kota Tahun 2021- 2026 sebesar Rp. 349.261.396.227,-  
(*Tiga ratus empat puluh sembilan milyar dua ratus enam puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus dua puluh tujuh rupiah*).

#### **2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya**

**Kesehatan Masyarakat** Tahun 2021- 2026 sebesar Rp.711.049.567.904,-  
(*Tujuh ratus sebelas milyar empat puluh sembilan juta lima ratus enam puluh tujuh ribu sembilan ratus empat rupiah*)

#### **3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan** Tahun

2021- 2026 sebesar Rp. 3.833.270.132,- (*Tiga milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh ribu seratus tiga puluh dua rupiah*).

Adapun Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan serta pendanaan pada RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau dijabarkan dalam tabel 6.1 di bawah ini :



Tabel 6. 1. Rencana Program, Kegiatan, Sub-Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau Tahun 2021-2026

TUJUAN	SABARAN	Kode					Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub-Kegiatan (Sub-Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokal		
										2021		2022		2023		2024		2025						2026	
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp					Target	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi dan Administrasi	Meningkatnya Pengelolaan administrasi dan keuangan efektif, efisien, transparan dan akuntabel	1	2	1	1	2,01	PRO-GRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN BERAU	Persentase Unit Kerja Internal yang tertayani dengan baik		45.231.559.608	48.754.715.599	54.730.187.126	60.203.205.838	66.355.200.422	72.985.482.964	304.025.839.619									
		1	2	1	1	2,01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dok Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja PD	100%	106.395.400	117.034.940	128.738.434	141.812.277	155.773.500	171.350.808	100%	714.510.012								
		1	2	1	1	2,01	Penyusunan dok Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dok Perencanaan PD	5 jenis dok	46.385.900	51.035.490	56.139.038	61.752.943	67.629.237	74.721.001	5 jenis dok	311.576.778								
		1	2	1	1	2,01	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Initiator Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen	3 jenis dok	59.999.500	65.999.450	72.599.395	79.859.335	87.645.280	96.629.795	3 jenis dok	402.823.242								
		1	2	1	1	2,02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tertelaksananya Pengadministrasian Keuangan PD	12 bln	41.841.888.024	46.026.654.926	50.628.889.309	55.891.526.340	61.280.678.974	67.389.746.871	12 bln	280.893.887.321								
		1	2	1	1	2,02	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tertayarnya Gaji dan Tunjangan PNS PD	12 bln	41.597.418.024	45.724.150.826	50.296.575.809	55.326.233.390	60.898.656.729	66.944.762.402	12 bln	276.150.588.156								
		1	2	1	1	2,02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Tertelaksananya Pengelolaan Keuangan PD	12 bln	274.450.000	301.895.000	332.084.500	365.262.950	401.822.245	442.004.470	12 bln	1.843.086.185								
		1	2	1	1	2,05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Prosesnya Pegawai yang mendapat pendidikan dan pelatihan sesuai Tugas dan Fungsinya	80%	299.999.200	329.995.820	362.995.402	399.294.942	439.324.438	483.148.890	80%	2.014.857.481								
		1	2	1	1	2,05	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN dan tenaga kesehatan medis dan paramedis yang mendapat pendidikan dan pelatihan sesuai Tugas dan Fungsinya	80 Org	299.999.200	329.995.820	362.995.402	399.294.942	439.324.438	483.148.890	80 Org	2.014.857.481								
		1	2	1	1	2,06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tertelaksananya Pengadministrasian Umum PD	12 Bulan	378.583.784	417.982.162	459.780.379	505.758.417	558.193.258	616.913.584	12 Bulan	2.828.537.860								
		1	2	1	1	2,06	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 Bulan	109.896.484	120.996.132	133.095.748	146.405.320	161.045.952	177.150.437	12 Bulan	738.883.488								



			1	2	1	2,06	3	Pengadaan Perlatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga		12 Bulan	9.989.000	12 Bulan	10.686.800	12 Bulan	12.085.480	12 Bulan	13.284.028	12 Bulan	14.623.431	12 Bulan	16.085.774	12 Bulan	17.675.513
			1	2	1	2,06	5	Pengadaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan keperluan pelayanan Kesehatan RS		12 bln	149.999.300	12 bln	164.699.230	12 bln	181.499.153	12 bln	198.649.068	12 bln	219.613.975	12 bln	241.676.373	12 bln	265.336.769
			1	2	1	2,06	9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi		12 bln	110.800.000	12 bln	121.000.000	12 bln	133.100.000	12 bln	146.410.000	12 bln	162.400.000	12 bln	182.102.000	12 bln	203.432.000
			1	2	1	2,07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Kebutuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Urusan PD		100%	860.000.000	100%	1.056.000.000	100%	1.181.800.000	100%	1.277.760.000	100%	1.406.536.000	100%	1.545.086.000	100%	1.646.965.000
			1	2	1	2,07	0 2	Pengadaan Kendaran Dinas Operasional/Lapangan	Jumlah kendaran operasional lapangan RS		3 Unit	900.000.000	3 Unit	990.000.000	3 Unit	1.086.000.000	3 Unit	1.187.000.000	3 Unit	1.317.600.000	3 Unit	1.446.450.000	3 Unit	1.644.049.000
			1	2	1	2,07	1 0	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Sarana dan Prasarana Gedung Kantor yang diadakan		4 jenis	80.000.000	4 jenis	88.000.000	4 jenis	120.000.000	4 jenis	79.860.000	4 jenis	87.840.000	4 jenis	96.630.000	4 jenis	402.936.000
			1	2	1	2,08		Pengadaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terbayarnya Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik		12 bln	1.000.000.000	12 bln	1.190.000.000	12 bln	1.219.000.000	12 bln	1.331.000.000	12 bln	1.486.100.000	12 bln	1.610.610.000	12 bln	1.715.610.000
			1	2	1	2,08	2	Pengadaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terbayarnya Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik		12 bln	1.000.000.000	12 bln	1.100.000.000	12 bln	1.210.000.000	12 bln	1.331.000.000	12 bln	1.484.100.000	12 bln	1.610.610.000	12 bln	1.715.610.000
			1	2	1	2,08		Pembelahan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terminfatkannya Sarana Prasarana Penunjang Urusan PD		100%	443.328.100	100%	487.858.710	100%	536.424.581	100%	596.067.839	100%	649.073.743	100%	709.588.917	100%	767.912.890
			1	2	1	2,09	2	Pengadaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perawatan Kendaran Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaran Dinas Operasional dan Lapangan yang Diperbaiki dan mendapat fasilitas pembayaran Pajak, Perizinan dan BSM	54 Kendaran R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	309.996.800	54 Kendaran R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	340.996.480	54 Kendaran R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	375.096.128	54 Kendaran R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	412.005.741	54 Kendaran R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	453.666.315	54 Kendaran R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	499.252.946	54 Kendaran R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	547.917.810	
			1	2	1	2,09	6	Pembelahan Perlatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Mesin yang dipelihara		3 jenis	30.000.000	3 jenis	33.000.000	3 jenis	36.300.000	3 jenis	39.930.000	3 jenis	43.623.000	3 jenis	47.573.000	3 jenis	197.078.000
			1	2	1	2,09	7	Pembelahan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Jenis Aset Tetap yang dipelihara		5 jenis	103.329.300	5 jenis	113.062.230	5 jenis	125.028.453	5 jenis	137.531.298	5 jenis	151.284.428	5 jenis	166.412.871	5 jenis	683.919.280
			1	2	1	2,13		Penataan Organisasi			100%	199.890.100	100%	219.988.110	100%	241.988.021	100%	266.186.823	100%	292.806.505	100%	322.086.064	100%	1.343.055.515
			1	2	1	2,13	4	Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Jumlah Standar yang dievaluasi dan dikembangkan	15 Standar	199.890.100	15 Standar	219.988.110	15 Standar	241.988.021	15 Standar	266.186.823	15 Standar	292.806.505	15 Standar	322.086.064	15 Standar	1.343.055.515	



Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan RS	Proterbase Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan RS	1	2	2			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Terpenuhinya Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP di Wilayah Kabupaten	100%	92.157.271.884	100%	101.372.988.984	100%	111.910.298.883	100%	122.851.328.771	100%	134.927.461.848	100%	141.420.207.813	100%	618.802.286.100
		1	2	2	2,01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten	100%	13.320.159.800	100%	14.652.175.580	100%	16.117.393.116	100%	17.729.132.428	100%	19.502.049.870	100%	21.462.263.237	100%	86.452.997.011
		1	2	2	2,01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Jenis Sarana dan Prasarana Pendukung yang diadakan	6 jenis	12.249.235.000	6 jenis	13.475.058.500	6 jenis	14.820.364.350	6 jenis	16.302.400.785	6 jenis	17.932.540.864	6 jenis	19.726.904.950	6 jenis	82.254.388.468
		1	2	2	2,01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Jenis Alat Kesehatan Penunjang Medis yang diadakan	8 jenis	823.135.000	8 jenis	905.448.500	8 jenis	995.093.350	8 jenis	1.065.592.885	8 jenis	1.205.151.954	8 jenis	1.335.067.149	8 jenis	9.527.853.607
		1	2	2	2,01	18	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Sarana dan Prasarana Pendukung Fasilitas Kesehatan yang diperbaiki dan di kalibrasi	3 jenis	99.802.000	3 jenis	109.782.200	3 jenis	120.780.420	3 jenis	132.836.462	3 jenis	146.120.109	3 jenis	160.732.119	3 jenis	670.231.908
		1	2	2	2,01	20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan Penunjang Medis yang diperbaiki dan di kalibrasi	28 jenis	148.897.800	28 jenis	163.898.360	28 jenis	180.274.906	28 jenis	196.302.496	28 jenis	219.132.746	28 jenis	239.940.020	28 jenis	1.000.542.816
		1	2	2	2,02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten	100%	2.199.824.789	100%	2.418.907.258	100%	2.661.787.984	100%	2.927.996.782	100%	3.225.783.460	100%	3.542.938.806	100%	14.773.185.201
		1	2	2	2,02	14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Terlayannya Penduduk / Masyarakat yang terdampak Krisis Kesehatan	12 bin	74.099.300	12 bin	82.499.230	12 bin	90.746.153	12 bin	99.824.068	12 bin	109.609.475	12 bin	120.787.123	12 bin	503.988.048
		1	2	2	2,02	15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Terpenuhinya Gizi Pasien Rawat Inap RS	12 bin	1.149.095.400	12 bin	1.264.994.940	12 bin	1.391.494.434	12 bin	1.530.843.877	12 bin	1.683.709.265	12 bin	1.862.079.062	12 bin	7.722.820.869
		1	2	2	2,02	16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Terlaksananya Pelayanan IK3 Rumah Sakit	12 bin	69.895.500	12 bin	76.695.050	12 bin	84.694.555	12 bin	93.164.011	12 bin	102.490.412	12 bin	112.729.483	12 bin	470.662.488
		1	2	2	2,02	17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Tercapainya Proper Lingkungan RS sesuai Standar	Proper Lingkungan (Biru)	Proper Lingkungan Hijau	190.896.000	210.095.600	Proper Lingkungan Hijau	241.995.160	Proper Lingkungan Hijau	286.194.676	Proper Lingkungan Hijau	352.814.144	Proper Lingkungan Hijau	322.065.559	Proper Lingkungan Hijau	1.343.085.158
		1	2	2	2,02	18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Jenis Unit Layanan yang dipromosikan	6 unit	34.878.180	6 unit	38.365.966	6 unit	42.202.598	6 unit	46.422.858	6 unit	51.065.143	6 unit	66.171.668	6 unit	254.228.294



		1	2	2	2,02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Masyarakat Pemerinta Jamkesmas		12 bln	599.899.300	12 bln	659.999.230	12 bln	725.999.153	12 bln	799.599.068	12 bln	679.499.975	12 bln	969.304.873	12 bln	4.029.361.299
		1	2	2	2,02	35	Relaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Terwujudnya RS dengan kategori Akreditasi Paripurna		Paripurna	69.961.100	Paripurna	78.657.210	Paripurna	84.652.931	Paripurna	93.118.224	Paripurna	102.490.047	Paripurna	112.673.051	Paripurna	489.831.469
		1	2	2	2,03		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Terselenggaranya SIK secara Terintegrasi		100%	75.000.000	100%	82.500.000	100%	90.750.000	100%	98.825.000	100%	106.907.500	100%	120.798.250	100%	503.670.750
		1	2	2	2,03	3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Terselenggaranya SIK secara Terintegrasi		100%	75.000.000	100%	82.500.000	100%	90.750.000	100%	98.825.000	100%	106.907.500	100%	120.798.250	100%	503.670.750
		1	2	2	2,04		Penerbitan Etn Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan RS sesuai SPM		IKM >80%	76.582.287.424	IKM >80%	84.218.516.166	IKM >80%	92.640.367.783	IKM >80%	101.894.404.061	IKM >80%	112.084.845.017	IKM >80%	123.304.328.519	IKM >80%	514.182.481.647
		1	2	2	2,04	2	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan RS sesuai SPM		IKM >80%	72.893.700.000	IKM >80%	80.193.070.000	IKM >80%	88.201.377.000	IKM >80%	97.021.514.700	IKM >80%	106.720.886.170	IKM >80%	117.366.032.767	IKM >80%	489.526.940.657
		1	2	2	2,04	3	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Terbayarnya Gaji / Honor Pegawai Non ASN Kesehatan RS		12 bln	3.988.587.424	12 bln	4.035.446.166	12 bln	4.438.980.783	12 bln	4.882.880.861	12 bln	5.371.178.947	12 bln	5.909.090.732	12 bln	24.838.802.300
Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan RS	Prosentase Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan RS	1	2	3			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Terpenuhinya Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UWP di Wilayah Kabupaten		100%	498.820.100	100%	546.502.110	100%	601.152.321	100%	661.267.553	100%	727.384.308	100%	800.133.739	100%	3.336.400.082
		1	2	3	2,02		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Tercapainya pelayanan kesehatan RS sesuai Standar		100%	296.838.100	100%	328.521.910	100%	358.174.101	100%	396.091.511	100%	434.900.842	100%	478.040.728	100%	1.993.448.913
		1	2	3	2,02	2	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah kebutuhan SDM Kesehatan sesuai Standar		10 Org	296.838.100	10 Org	328.521.910	10 Org	358.174.101	10 Org	396.091.511	10 Org	434.900.842	10 Org	478.040.728	10 Org	1.993.448.913
		1	2	3	2,03		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terpenuhinya Mutu Tenaga Teknis Kesehatan RS		90%	199.892.000	90%	219.980.200	90%	241.978.220	90%	268.176.042	90%	292.793.646	90%	322.073.011	90%	1.343.001.119
		1	2	3	2,03	1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga teknis yang mengikuti peningkatan kompetensi teknik		16 Org	199.892.000	16 Org	219.980.200	16 Org	241.978.220	16 Org	268.176.042	16 Org	292.793.646	16 Org	322.073.011	16 Org	1.343.001.119

## **BAB VII**

# **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA PD) RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau sangat erat kaitannya dengan dokumen RPJMD Berau Tahun 2021-2026, untuk itu dalam penyusunannya harus menjadikan dokumen RPJMD sebagai acuan untuk menetapkan indikator kinerja RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau sehingga dapat tercapai sesuai yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Penetapan indikator kinerja RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau bertujuan untuk menjaga konsistensi dan kesinambungan antara visi, misi, tujuan dan sasaran dengan rencana strategis organisasi dan juga untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang mengacu pada RPJMD Tahun 2021-2026.

Adapun indikator kinerja PD yang telah ditetapkan untuk lima tahun kedepan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada tabel 7.1



**Tabel 7.1**  
**Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**  
**RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau**

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Indek Kepuasan Pelanggan		>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%
2	Angka Pasien Pulang Paksa		<5%	<5%	<5%	<5%	<5%	<5%	<5%
3	Capaian Standar Pelayanan di Setiap Unit Layanan		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	B O R		60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%
5	AvLOS		6-9 hr	6-9 hr	6-9 hr	6-9 hr	6-9 hr	6-9 hr	6-9 hr
6	B T O		40-50%	40-50%	40-50%	40-50%	40-50%	40-50%	40-50%
7	T O I		1-3 kali	1-3 kali	1-3 kali	1-3 kali	1-3 kali	1-3 kali	1-3 kali
8	N D R		<25‰	<25‰	<25‰	<25‰	<25‰	<25‰	<25‰



9	G D R		≤45‰	≤45‰	≤45‰	≤45‰	≤45‰	≤45‰	≤45‰
10	Penanganan Pengaduan		>100%	>100%	>100%	>100%	>100%	>100%	>100%
11	Resep Obat Sesuai Formularium		>90%	>90%	>90%	>90%	>90%	>90%	>90%
12	Bangunan sesuai dengan Tipe Rumah Sakit		≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%
13	Jumlah peralatan Kesehatan sesuai dengan Tipe Rumah Sakit		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
14	Peralatan Kesehatan Terkalibrasi		≥90%	≥90%	≥ 90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%
15	Bangunan RS dalam Kondisi Baik		≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%
16	Proper Lingkungan		Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Emas
17	Opini Laporan Keuangan		WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
18	Laporan Keuangan Tepat Waktu		Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu



19	Tenaga Medis dan Non Medis Bersertifikat sesuai Kompetensi		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
20	Tenaga Administrasi Umum yang memiliki kompetensi sesuai dengan Bidangnya		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
21	Pegawai mendapat pelatihan 20 jam pertahun		20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
22	Ketersediaan tenaga medis dan paramedis disetiap unit layanan sesuai dengan tipe Rumah sakit		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	Cost Recovery Ratio/CRR		≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%
24	Tingkat Kemandirian		≥60%	≥60%	≥60%	≥60%	≥60%	≥60%	≥60%
25	Efisiensi Biaya Rutin		15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%
26	Struktur Tarif		Perubahan tarif	Perubahan tarif/Tarif baru	Tarif baru	Tarif baru	Tarif baru	Tarif baru	Tarif baru
27	Rasio Likuiditas		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
28	Pendapatan Parkir		50 Juta	55 Juta	60 Juta	65 Juta	70 Juta	75 Juta	75 Juta



## **BAB VIII PENUTUP**

Program yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Berau merupakan program Kabupaten, sedangkan fungsi dibuatnya Renstra RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah penjabaran program RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2021-2016 yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Tujuan penyusunan Renstra RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau Tahun 2021-2026 adalah membuat suatu dokumen perencanaan pembangunan yang memberikan arahan/strategi pembangunan, tujuan dan sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun ke depan serta memberikan arahan mengenai kebijakan umum dan program pembangunan daerah selama lima tahun ke depan.

Dengan disusunnya Renstra RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau Tahun 2021-2026, diharapkan dapat menjadi pedoman dalam :

1. Penyusunan Renja dan program kegiatan prioritas;
2. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Rencana Kerja Perubahan dan Anggaran (RKPA); dan
3. Penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA).

Renstra RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau Tahun 2021-2026 ini hendaknya dapat dapat dilaksanakan secara konsisten, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi RSUD dr. Abdul Rivai diharapkan masing-masing bidang dapat melaksanakan program dan kegiatan serta sub kegiatan sebagaimana yang tercantum dalam Renstra Tahun 2021-2026 dengan baik dan benar;



2. Program kegiatan sub kegiatan dan indikator yang disusun oleh masing- masing bidang diharapkan selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan serta berupaya menjaga konsistensi antara RPJMD, RENSTRA PD, RENJA-PD, RKA/RKPA dan DPA/DPPA.

Selanjutnya sebagai upaya untuk mewujudkan program kegiatan dan indikator yang telah ditetapkan oleh RSUD dr. Abdul Rivai sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra diperlukan :

1. Melakukan koordinasi dan komunikasi antar pegawai dan antar bidang sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan lebih cepat dan tepat;
2. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap program kegiatan dan sub-kegiatan pada masing-masing bidang sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam Renstra RSUD dr. Abdul Rivai.

Tanjung Redeb, 28 September 2021

Direktur



**dr. Hj. Nurmin Baso Madandan, Sp.Rad.,M.Kes.**

Pembina/Tk. I/IV.b

NIP. 19670114 199803 2 005

LAMPIRAN

INDIKATOR DAN RENCANA  
PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN  
DAN PENDANAAN RSUD dr. ABDUL RIVAI  
TAHUN ANGGARAN 2021-2023

**Indikator dan Rencana Program, Kegiatan, Sub-Kegiatan dan Pendanaan RSUD dr. Abdul Rivai Tahun 2021-2026**  
**Tahun Anggaran 2021-2023**

TUJUAN	SASARAN	Kode					Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan (Sub-Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
										2021		2022		2023		Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14								
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi dan Administrasi	Meningkatnya Pengelolaan administrasi dan keuangan efektif, efisien, transparan dan akuntabel	1	2	1			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Unit Kerja Internal yang terlayani dengan baik		100%	45.231.559.608	100%	49.754.715.569	100%	54.730.187.126	100%	149.716.462.302				
		1	2	1	2,01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja PD		100%	106.395.400	100%	117.034.940	100%	128.738.434	100%	352.168.774				
		1	2	1	2,01	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan PD		5 Jenis Dok	46.395.900	5 Jenis Dok	51.035.490	5 Jenis Dok	56.139.039	5 Jenis Dok	153.570.429				
		1	2	1	2,01	6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen		3 Jenis Dok	59.999.500	3 Jenis Dok	65.999.450	3 Jenis Dok	72.599.395	3 Jenis Dok	198.598.345				
		1	2	1	2,02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya Pengadministrasian Keuangan PD		12 bulan	41.841.868.024	12 bulan	46.026.054.826	12 bulan	50.628.660.309	12 bulan	138.496.583.159				
		1	2	1	2,02	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan PNS PD		12 bulan	41.567.418.024	12 bulan	45.724.159.826	12 bulan	50.296.575.809	12 bulan	137.588.153.659				
		1	2	1	2,02	2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Terlaksananya Pengelolaan Keuangan PD		12 bulan	274.450.000	12 bulan	301.895.000	12 bulan	332.084.500	12 bulan	908.429.500				
		1	2	1	2,05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Prosentase Pegawai yang mendapat pendidikan dan pelatihan sesuai Tugas dan Fungsinya		80%	299.996.200	80%	329.995.820	80%	362.995.402	80%	992.987.422				

TUJUAN	SASARAN	Kode					Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan (Sub-Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										2021		2022		2023			
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	2	3					4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		1	2	1	2,05	9	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN tenaga kesehatan medis dan paramedis yang mendapat pendidikan dan pelatihan		80 Org	299.996.200	80 Org	329.995.820	80 Org	362.995.402	80 Org	992.987.422
		1	2	1	2,06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya Pengadministrasian Umum PD		12 bulan	379.983.784	12 bulan	417.982.162	12 bulan	459.780.379	12 bulan	1.257.746.325
		1	2	1	2,06	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor		12 bulan	109.996.484	12 bulan	120.996.132	12 bulan	133.095.746	12 bulan	364.088.362
		1	2	1	2,06	3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga		12 bulan	9.988.000	12 bulan	10.986.800	12 bulan	12.085.480	12 bulan	33.060.280
		1	2	1	2,06	5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan keperluan pelayanan Kesehatan RS		12 bulan	149.999.300	12 bulan	164.999.230	12 bulan	181.499.153	12 bulan	496.497.683
		1	2	1	2,06	9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi		12 bulan	110.000.000	12 bulan	121.000.000	12 bulan	133.100.000	12 bulan	364.100.000
		1	2	1	2,07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Kebutuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Urusan PD		100%	960.000.000	100%	1.056.000.000	100%	1.161.600.000	100%	3.177.600.000
							Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional/Lapangan		3 Unit	900.000.000	3 Unit	990.000.000	3 Unit	1.089.000.000	3 Unit	2.979.000.000
		1	2	1	2,07	10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Sarana dan Prasarana Gedung Kantor yang diadakan		4 jenis	60.000.000	4 jenis	66.000.000	4 jenis	72.600.000	4 jenis	198.600.000
		1	2	1	2,08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terbayarnya Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik		12 bulan	1.000.000.000	12 bulan	1.100.000.000	12 bulan	1.210.000.000	12 bulan	3.310.000.000

TUJUAN	SASARAN	Kode					Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan (Sub-Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										2021		2022		2023		Target	Rp
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
		1	2	1	2,08	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah bulan pembayaran jasa komunikasi, air dan listrik		12 bulan	1.000.000.000	12 bulan	1.100.000.000	12 bulan	1.210.000.000	12 bulan	3.310.000.000
		1	2	1	2,09		<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Termanfaatkannya Sarana Prasarana Penunjang Urusan PD</b>		100%	443.326.100	100%	487.658.710	100%	536.424.581	100%	1.467.409.391
		1	2	1	2,09	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional dan Lapangan yang Diperbaiki dan mendapat fasilitas pembayaran Pajak, Perizinan dan BBM		54 Kendaraan R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	309.996.800	54 Kendaraan R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	340.996.480	54 Kendaraan R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	375.096.128	54 Kendaraan R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	1.026.089.408
		1	2	1	2,09	6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Mesin yang dipelihara		3 jenis	30.000.000	3 jenis	33.000.000	3 jenis	36.300.000	3 jenis	99.300.000
		1	2	1	2,09	7	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Jenis Aset Tetap yang dipelihara		5 jenis	103.329.300	5 jenis	113.662.230	5 jenis	125.028.453	5 jenis	342.019.983
		1	2	1	2,13		<b>Penataan Organisasi</b>	Prosentase SOP yang dievaluasi dan dikembangkan		100%	199.990.100	100%	219.989.110	100%	241.988.021	100%	661.967.231
		1	2	1	2,13	4	Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Jumlah SOP yang dievaluasi dan dikembangkan		15 Standar	199.990.100	15 Standar	219.989.110	15 Standar	241.988.021	15 Standar	661.967.231
Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan RS	Prosentase Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan RS	1	2	2			<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>Terpenuhinya Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP di Wilayah Kabupaten</b>		100%	92.157.271.804	100%	101.372.998.984	100%	111.510.298.883	100%	305.040.569.671

TUJUAN	SASARAN	Kode					Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan (Sub-Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										2021		2022		2023			
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	2	3					4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		1	2	2	2,01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Fasyankes untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten		100%	13.320.159.600	100%	14.652.175.560	100%	16.117.393.116	100%	44.089.728.276
		1	2	2	2,01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Jenis Sarana dan Prasarana Pendukung yang diadakan		6 jenis	12.248.235.000	6 jenis	13.473.058.500	6 jenis	14.820.364.350	6 jenis	40.541.657.850
		1	2	2	2,01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Jenis Alat Kesehatan Penunjang Medik yang diadakan		8 jenis	823.135.000	8 jenis	905.448.500	8 jenis	995.993.350	8 jenis	2.724.576.850
		1	2	2	2,01	19	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Sarana dan Prasarana Pendukung Fasilitas Kesehatan yang diperbaiki dan di kalibrasi		3 jenis	99.802.000	3 jenis	109.782.200	3 jenis	120.760.420	3 jenis	330.344.620
		1	2	2	2,01	20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan Penunjang Medik yang diperbaiki dan di kalibrasi		28 jenis	148.987.600	28 jenis	163.886.360	28 jenis	180.274.996	28 jenis	493.148.956
		1	2	2	2,02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten		100%	2.199.824.780	100%	2.419.807.258	100%	2.661.787.984	100%	7.281.420.022
		1	2	2	2,02	14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Terlayannya Penduduk / Masyarakat yang terdampak Krisis Kesehatan		12 bulan	74.999.300	12 bulan	82.499.230	12 bulan	90.749.153	12 bulan	248.247.683

TUJUAN	SASARAN	Kode					Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan (Sub-Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										2021		2022		2023		Target	Rp
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
		1	2	2	2,02	15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Terpenuhinya Gizi Pasien Rawat Inap RS		12 bulan	1.149.995.400	12 bulan	1.264.994.940	12 bulan	1.391.494.434	12 bulan	3.806.484.774
		1	2	2	2,02	16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Terlaksananya Pelayanan K3 Rumah Sakit		12 bulan	69.995.500	12 bulan	76.995.050	12 bulan	84.694.555	12 bulan	231.685.105
		1	2	2	2,02	17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Tercapainya Proper Lingkungan RS sesuai Standar	Peringkat Biru	Proper Lingkungan Hijau	199.996.000	Proper Lingkungan Hijau	219.995.600	Proper Lingkungan Hijau	241.995.160	Proper Lingkungan Emas	661.986.760
		1	2	2	2,02	18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Jenis Unit Layanan yang dipromosikan		6 unit	34.878.180	6 unit	38.365.998	6 unit	42.202.598	6 unit	115.446.776
		1	2	2	2,02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Masyarakat Penerima Jamkesmas		12 bulan	599.999.300	12 bulan	659.999.230	12 bulan	725.999.153	12 bulan	1.985.997.683
		1	2	2	2,02	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Terwujudnya RS dengan kategori Akreditasi Paripurna		Paripurna	69.961.100	Paripurna	76.957.210	Paripurna	84.652.931	Paripurna	231.571.241
		1	2	2	2,03		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Terseleenggaranya SIK secara Terintegrasi		100%	75.000.000	100%	82.500.000	100%	90.750.000	100%	248.250.000
		1	2	2	2,03	3	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Terwujudnya Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi		1 Unit	75.000.000	1 Unit	82.500.000	1 Unit	90.750.000	1 Unit	248.250.000
		1	2	2	2,04		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan RS sesuai SPM		IKM >80%	76.562.287.424	IKM >80%	84.218.516.166	IKM >80%	92.640.367.783	IKM >80%	253.421.171.373
		1	2	2	2,04	2	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan RS sesuai SPM		IKM >80%	72.893.700.000	IKM >80%	80.183.070.000	IKM >80%	88.201.377.000	IKM >80%	241.278.147.000

TUJUAN	SASARAN	Kode					Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan (Sub-Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										2021		2022		2023			
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	2	3					4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		1	2	2	2,04	3	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Terbayarnya Gaji / Honor Pegawai Non ASN Kesehatan RS		12 bulan	3.668.587.424	12 bulan	4.035.446.166	12 bulan	4.438.990.783	12 bulan	12.143.024.373
Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan RS	Prosentase Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan RS	1	2	3			<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	Terpenuhinya Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP di Wilayah Kabupaten		100%	496.820.100	100%	546.502.110	100%	601.152.321	100%	1.644.474.531
		1	2	3	2,02		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Tercapainya pelayanan Kesehatan RS sesuai Standar		100%	296.838.100	100%	326.521.910	100%	359.174.101	100%	982.534.111
		1	2	3	2,02	2	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Kebutuhan SDM Kesehatan sesuai standar		10 Org	296.838.100	10 Org	326.521.910	10 Org	359.174.101	10 Org	982.534.111
		1	2	3	2,03		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terpenuhinya Mutu Tenaga Teknis Kesehatan RS		90%	199.982.000	90%	219.980.200	90%	241.978.220	90%	661.940.420
		1	2	3	2,03	1	Pemenuhan kebutuhan SDM kesehatan sesuai standar	Jumlah tenaga teknis yang mengikuti peningkatan kompetensi teknik		16 Org	199.982.000	16 Org	219.980.200	16 Org	241.978.220	16 Org	661.940.420

LAMPIRAN

INDIKATOR DAN RENCANA  
PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN  
DAN PENDANAAN RSUD dr. ABDUL RIVAI  
TAHUN ANGGARAN 2024-2026

**Indikator dan Rencana Program, Kegiatan, Sub-Kegiatan dan Pendanaan RSUD dr. Abdul Rivai Tahun 2021-2026**  
**Tahun Anggaran 2024-2026**

TUJUAN	SASARAN	Kode					Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan (Sub-Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
										2024		2025		2026		Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
1	2	3					4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi dan Administrasi	Meningkatnya Pengelolaan administrasi dan keuangan efektif, efisien, transparan dan akuntabel	1	2	1			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Unit Kerja Internal yang terlayani dengan baik		100%	60.203.205.838	100%	66.355.295.422	100%	72.986.432.664	100%	199.544.933.925				
		1	2	1	2,01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja PD		100%	141.612.277	100%	155.773.505	100%	171.350.856	100%	468.736.638				
		1	2	1	2,01	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan PD	5 Jenis Dok	61.752.943	5 Jenis Dok	67.928.237	5 Jenis Dok	74.721.061	5 Jenis Dok	204.402.241					
		1	2	1	2,01	6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen	3 Jenis Dok	79.859.335	3 Jenis Dok	87.845.268	3 Jenis Dok	96.629.795	3 Jenis Dok	264.334.397					
		1	2	1	2,02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya Pengadministrasian Keuangan PD		12 bulan	55.691.526.340	12 bulan	61.260.678.974	12 bulan	67.386.746.871	12 bulan	184.338.952.185				
		1	2	1	2,02	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan PNS PD		12 bulan	55.326.233.390	12 bulan	60.858.856.729	12 bulan	66.944.742.402	12 bulan	183.129.832.521				
		1	2	1	2,02	2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Terlaksananya Pengelolaan Keuangan PD		12 bulan	365.292.950	12 bulan	401.822.245	12 bulan	442.004.470	12 bulan	1.209.119.665				
		1	2	1	2,05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Prosentase Pegawai yang mendapat pendidikan dan pelatihan sesuai Tugas dan Fungsinya		80%	399.294.942	80%	439.224.436	80%	483.146.880	80%	1.321.666.259				

TUJUAN	SASARAN	Kode					Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan (Sub-Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										2024		2025		2026			
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	2	3					4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		1	2	1	2,05	9	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN tenaga kesehatan medis dan paramedis yang mendapat pendidikan dan pelatihan		80 Org	399.294.942	80 Org	439.224.436	80 Org	483.146.880	80 Org	1.321.666.259
		1	2	1	2,06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya Pengadministrasian Umum PD		12 bulan	505.758.417	12 bulan	688.103.258	12 bulan	756.913.584	12 bulan	1.950.775.259
		1	2	1	2,06	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor		12 bulan	146.405.320	12 bulan	161.045.852	12 bulan	177.150.437	12 bulan	484.601.610
		1	2	1	2,06	3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga		12 bulan	13.294.028	12 bulan	14.623.431	12 bulan	16.085.774	12 bulan	44.003.233
		1	2	1	2,06	5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan keperluan pelayanan Kesehatan RS		12 bulan	199.649.068	12 bulan	219.613.975	12 bulan	241.575.373	12 bulan	660.838.416
		1	2	1	2,06	9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi		12 bulan	146.410.000	12 bulan	292.820.000	12 bulan	322.102.000	12 bulan	761.332.000
		1	2	1	2,07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Kebutuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Urusan PD		100%	1.277.760.000	100%	1.405.536.000	100%	1.546.089.600	100%	4.229.385.600
							Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional/Lapangan		3 Unit	1.197.900.000	3 Unit	1.317.690.000	3 Unit	1.449.459.000	3 Unit	900.000.000
		1	2	1	2,07	10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Sarana dan Prasarana Gedung Kantor yang diadakan		4 jenis	79.860.000	4 jenis	87.846.000	4 jenis	96.630.600	4 jenis	264.336.600
		1	2	1	2,08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terbayarnya Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik		12 bulan	1.331.000.000	12 bulan	1.464.100.000	12 bulan	1.610.510.000	12 bulan	4.405.610.000
		1	2	1	2,08	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah bulan pembayaran jasa komunikasi, air dan listrik		12 bulan	1.331.000.000	12 bulan	1.464.100.000	12 bulan	1.610.510.000	12 bulan	4.405.610.000

TUJUAN	SASARAN	Kode				Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan (Sub-Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
									2024		2025		2026		Target	Rp	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3				4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		1	2	1	2,09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Termanaftkannya Sarana Prasarana Penunjang Urusan PD		100%	590.067.039	100%	649.073.743	100%	709.588.817	100%	1.948.729.599
		1	2	1	2,09	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional dan Lapangan yang Diperbaiki dan mendapat fasilitas pembayaran Pajak, Perizinan dan BBM		54 Kendaraan R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	412.605.741	54 Kendaraan R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	453.866.315	54 Kendaraan R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	499.252.946	54 Kendaraan R2 & R4 Dinas dan Operasional, 5 unit Ambulance	1.365.725.002
		1	2	1	2,09	6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Mesin yang dipelihara		3 jenis	39.930.000	3 jenis	43.923.000	3 jenis	43.923.000	3 jenis	127.776.000
		1	2	1	2,09	7	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Jenis Aset Tetap yang dipelihara		5 jenis	137.531.298	5 jenis	151.284.428	5 jenis	166.412.871	5 jenis	455.228.597
		1	2	1	2,13		Penataan Organisasi	Prosentase SOP yang dievaluasi dan dikembangkan		100%	266.186.823	100%	292.805.505	100%	322.086.056	100%	881.078.384
		1	2	1	2,13	4	Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Jumlah SOP yang dievaluasi dan dikembangkan		15 Standar	266.186.823	15 Standar	292.805.505	15 Standar	322.086.056	15 Standar	881.078.384
Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan RS	Prosentase Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan RS	1	2	2			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Terpenuhinya Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP di Wilayah Kabupaten		100%	122.661.328.771	100%	134.927.461.648	100%	148.420.207.813	100%	406.008.998.232
		1	2	2	2,01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten		100%	17.729.132.428	100%	19.502.045.670	100%	21.452.250.237	100%	58.683.428.335
		1	2	2	2,01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Jenis Sarana dan Prasarana Pendukung yang diadakan		6 jenis	16.302.400.785	6 jenis	17.932.640.864	6 jenis	19.725.904.950	6 jenis	53.960.946.598

TUJUAN	SASARAN	Kode					Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan (Sub-Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										2024		2025		2026			
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	2	3					4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		1	2	2	2,01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Jenis Alat Kesehatan Penunjang Medik yang diadakan		8 jenis	1.095.592.685	8 jenis	1.205.151.954	8 jenis	1.325.667.149	8 jenis	3.626.411.787
		1	2	2	2,01	19	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Sarana dan Prasarana Pendukung Fasilitas Kesehatan yang diperbaiki dan di kalibrasi		3 jenis	132.836.462	3 jenis	146.120.108	3 jenis	160.732.119	3 jenis	439.688.689
		1	2	2	2,01	20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan Penunjang Medik yang diperbaiki dan di kalibrasi		28 jenis	198.302.496	28 jenis	218.132.745	28 jenis	239.946.020	28 jenis	656.381.260
		1	2	2	2,02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten		100%	2.927.966.782	100%	3.220.763.460	100%	3.542.839.806	100%	9.691.570.049
		1	2	2	2,02	14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Terlayannya Penduduk / Masyarakat yang terdampak Krisis Kesehatan		12 bulan	99.824.068	12 bulan	109.806.475	12 bulan	120.787.123	12 bulan	330.417.666
		1	2	2	2,02	15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Terpenuhinya Gizi Pasien Rawat Inap RS		12 bulan	1.530.643.877	12 bulan	1.683.708.265	12 bulan	1.852.079.092	12 bulan	5.066.431.234
		1	2	2	2,02	16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Terlaksananya Pelayanan K3 Rumah Sakit		12 bulan	93.164.011	12 bulan	102.480.412	12 bulan	112.728.453	12 bulan	308.372.875
		1	2	2	2,02	17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Tercapainya Proper Lingkungan RS sesuai Standar	Peringkat Biru	Proper Lingkungan Hijau	266.194.676	Proper Lingkungan Hijau	292.814.144	Proper Lingkungan Hijau	322.095.558	Proper Lingkungan Emas	881.104.378
		1	2	2	2,02	18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Jenis Unit Layanan yang dipromosikan		6 unit	46.422.858	6 unit	51.065.143	6 unit	56.171.658	6 unit	153.659.659

TUJUAN	SASARAN	Kode					Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan (Sub-Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										2024		2025		2026			
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	2	3					4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		1	2	2	2,02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Masyarakat Penerima Jamkesmas		12 bulan	798.599.068	12 bulan	878.458.975	12 bulan	966.304.873	12 bulan	2.643.362.916
		1	2	2	2,02	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Terwujudnya RS dengan kategori Akreditasi Paripurna		Paripurna	93.118.224	Paripurna	102.430.047	Paripurna	112.673.051	Paripurna	308.221.322
		1	2	2	2,03		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Terseleenggaranya SIK secara Terintegrasi		100%	99.825.000	100%	109.807.500	100%	120.788.250	100%	330.420.750
		1	2	2	2,03	3	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Terwujudnya Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi		1 Unit	99.825.000	1 Unit	109.807.500	1 Unit	120.788.250	1 Unit	330.420.750
		1	2	2	2,04		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan RS sesuai SPM		IKM >80%	101.904.404.561	IKM >80%	112.094.845.017	IKM >80%	123.304.329.519	IKM >80%	337.303.579.098
		1	2	2	2,04	2	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan RS sesuai SPM		IKM >80%	97.021.514.700	IKM >80%	106.723.666.170	IKM >80%	117.396.032.787	IKM >80%	321.141.213.657
		1	2	2	2,04	3	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Terbayarnya Gaji / Honor Pegawai Non ASN Kesehatan RS		12 bulan	4.882.889.861	12 bulan	5.371.178.847	12 bulan	5.908.296.732	12 bulan	16.162.365.441
Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan RS	Prosentase Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan RS	1	2	3			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Terpenuhinya Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP di Wilayah Kabupaten		100%	661.267.553	100%	727.394.308	100%	800.133.739	100%	2.188.795.601

TUJUAN	SASARAN	Kode					Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan (Sub-Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
										2024		2025		2026			
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
		1	2	3	2,02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Tercapainya pelayanan Kesehatan RS sesuai Standar		100%	395.091.511	100%	434.600.662	100%	478.060.728	100%	1.307.752.902	
		1	2	3	2,02	2	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Kebutuhan SDM Kesehatan sesuai standar	10 Org	395.091.511	10 Org	434.600.662	10 Org	478.060.728	10 Org	1.307.752.902	
		1	2	3	2,03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terpenuhinya Mutu Tenaga Teknis Kesehatan RS		90%	266.176.042	90%	292.793.646	90%	322.073.011	90%	881.042.699	
		1	2	3	2,03	1	Pemenuhan kebutuhan SDM kesehatan sesuai standar	Jumlah tenaga teknis yang mengikuti peningkatan kompetensi teknik	16 Org	266.176.042	16 Org	292.793.646	16 Org	322.073.011	16 Org	881.042.699	

